

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN
BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMK SWASTA ISRIQLAL DEITUA
MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

RISKI ADHA
1502070060



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Riski Adha
NPM : 1502070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta Istiqlal Deli Tua Medan Tahun Ajaran 2019/2020

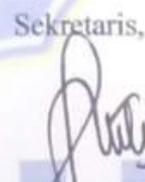
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

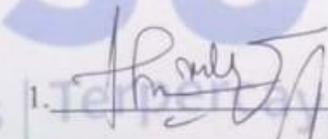
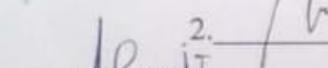
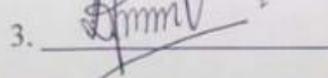


Sekretaris,


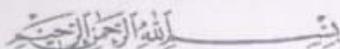
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Dra. Fatmawarni, M.M
3. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

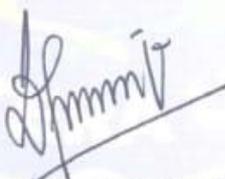
Nama Lengkap : Riski Adha
N.P.M : 1502070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta Istiqlal Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Riski Adha
NPM : 1502070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar
Akuntansi Siswa SMK Istiqlal Deli Tua Tahun Ajaran
2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Riski Adha

ABSTRAK

RISKI ADHA, 1502070060 "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMK SWASTA ISTIQLAL DELITUA TAHUN AJARAN 2019/2020".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar akuntansi siswa SMK Swasta Istiqlal Delitua tahun ajaran 2019/2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akt SMK Swasta Istiqlal Delitua sebanyak 36 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Angket dan sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas menggunakan rumus kolerasi product moment dimana pernyataan yang divaliditas sebanyak 22 pernyataan, yang valid hanya 21 pernyataan dan satu tidak valid. Teknik Analisis Data Yang Digunakan Untuk Penelitian Ini Adalah Analisis Faktor. Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh bahwasanya : Terdapat tiga faktor internal yang menjadi pengaruh kesulitan belajar akuntansi siswa SMK Swasta Istiqlal delitua kelas XI Akt tahun ajaran 2019/2020 secara berurutan meliputi Faktor Kebiasaan Belajar dengan nilai *eigenvalue* 6,806 sebesar dan nilai persentase varians sebesar 32,4%, Faktor Motivasi Belajar dengan nilai *eigenvalue* sebesar 2,883 dan nilai varians sebesar 13,7%, Faktor Minat Belajar dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,964 dan nilai varians sebesar 9,3% dan terdapat empat faktor eksternal yang menjadi pengaruh kesulitan belajar akuntansi siswa SMK Swasta Istiqlal Delitua kelas XI Akt di Medan tahun ajaran 2019/2020 secara berurutan meliputi Faktor teman bergaul dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,575 dan nilai persentase varians sebesar 7,4%, Faktor guru dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,370 dan nilai persentase varians sebesar 6,5%, Faktor lingkungan sekolah dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,140 dan nilai varians sebesar 5,4%, Faktor orangtua dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,065 dan nilai persentase varians sebesar 5,0%

Kata Kunci : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa SMK Istiqlal Delitua Tahun Ajaran 2019/2020** “ dan tak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun tidak jauh dari kesalahan serta kekurangan dalam penulisan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima segala masukan ataupun kritikan untuk perbaikan. Dalam kesempatan ini penulis banyak berterimakasih kepada **ayahanda tercinta Dahniel Nasution dan Ibunda yang sangat saya sayangi sepanjang hidup ibunda Kazuannur Harahap** yang telah mendidik dan membesaarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta harapan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah kaki inidengan doanya , dan menjadi sumber inspirasi serta menjadi semangat terbesar untuk penulis, mendukung moril dan materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Disisi lain penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsurita, M.Pd, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si, Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si Selaku Dosen Pembimbing proposal dan skripsi yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dan Ibu Dosen Beserta Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Atas Kelancaran Proses Administrasi.
8. Sekolah SMK Swasta Istiqlal Delitua Yang Telah Memberikan Kesempatan Kepada Penulis Untuk Melakukan Kegiatan Penelitian Dalam Hal Penyelesaian Tugas Skripsi.
9. Ibu Dra.Rosmidar Selaku kepala sekola SMK Swasta Istiqlal Delitua
10. Bapak Kusno, S.E Selaku guru mata pelajaran di SMK Swasta Istiqlal Delitua.
11. Siswa siswi kelas XI Akt SMK Swasta Istiqlal Delitua.
12. Ibunda Zulma Harahap, Rosdiannur Harahap, dan ibunda Kazuanna Nasution yang telah menggantikan sosok ibunda penulis diperantauan dan yang telah memberikan semangat serta nasehat yang membuat penulis menambah semangat nya dalam menulis penelitian.
13. Sepupu sepupu tercintah bang Muhammad Kausar Nasution, Annuragustin Harahap, Rahmi Syahfitri Harahap, Siti Khairunnissa daulay (nisa doley), Siska Adha Harahap dan sepupu yang lainnya telah memberikan semangat untuk penulis.
14. Khalillah dan Qiana yang comel dan lucu yang telah membangkitkan mood penulis.
15. Mika Sari Nasution Adik kandung penulis yang sangat memberikan kesan agar penulis bisa lebih cepat menyelesaikan penulisan penelitian.

16. Teman-teman in the gang kost arrow, Asyfa R, Suci Klara, Reni Hrp,dan Masrayani Siregar yang telah memberikan semangat kepada penulis.
17. Teman-teman ku tercinta yang telah menemani perjuangan selama 4 tahun lamanya blackpink Suparni, Deka, Suci, hariyati dan devi mawarti.
18. Terkasih Muhammad Ilham Akbar yang sudah ikut memotivasi, memberi semangat,dan memberikan pengorbanannya untuk ikut membantu dalam penulisan penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan. Apabila penulisan skripsi ini banyak terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis memohon maaf.

Medan , 2019

Riski Adha

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Belajar	7
2. Kesulitan Belajar	9
3. Pembelajaran Akuntansi	26
B. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
C. Defenisi Operasional	30
a. Kesulitan Belajar	31

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	32
D. Jenis dan Desain Penelitian	33
a. Jenis Penelitian	33
b. Desain Penelitian	33
E. Instrument Penelitian	34
F. Uji Coba Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data	39
1. Kaiser Meyer Oikin (KMO)	40
2. Measure of Sampling Adequacy	40
3. Uji Barlett's	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian Sekolah	42
B. Uji Analisis Faktor	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Siswa	3
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	29
Tabel 3.2 Kriteria Penskoran Angket	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen	36
Tabel 4.1 Validitas Angket	45
Tabel 4.2 Reabilitas Angket	47
Tabel 4.3 Mempersiapkan Materi Belajar (X1)	48
Tabel 4.4 Review Materi (X2)	48
Tabel 4.5 Belajar di Waktu Luang (X3)	49
Tabel 4.6 Dorongan Belajar (X4)	49
Tabel 4.7 Manfaat Belajar Akuntansi (X5)	50
Tabel 4.8 Membaca Sumber Materi (X6)	50
Tabel 4.9 Ketertaarikan Belajar Akuntansi (X7)	51
Tabel 4.10 Sikap Belajar Akuntansi (X8)	51
Tabel 4.11 Respon Belajar Akuntansi (X9)	52
Tabel 4.12 Berdiskusi Mengenai Materi Akuntansi (X10)	52
Tabel 4.13 Mengutarakan Pendapat (X11)	53
Tabel 4.14 Belajar Kelompok di Luar Jam Sekolah (X12)	53
Tabel 4.15 Kemampuan Komunikasi Guru (X13)	54
Tabel 4.16 Metode Pembelajaran (X14)	54
Tabel 4.17 Penyampaian Materi (X15)	55
Tabel 4.18 Alat Pembelajaran (X16)	56
Tabel 4.19 Sumber Bacaan Materi (X17)	57
Tabel 4.20 Jam Pelajaran Akuntansi (X18)	57
Tabel 4.21 Suasana Kelas (X19)	58

Tabel 4.22 Memotivasi Dalam Belajar (X20)	58
Tabel 4.23 Suasana Rumah (X21)	59
Tabel 4.24 Nilai Kmo Dan Barllet's	61
Tabel 4.25 Anti Image Colletarions	61
Tabel 4.26 Nilai Communalities	63
Tabel 4.27 Nilai Total Varians Explained	65
Tabel 4.28 Component Matrix.....	66
Tabel 4.29 Rotated Component Matrix	68
Tabel 4.30 Hasil Pemfaktoran Faktor-Faktor	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian Sebelum Divaliditas

Lampiran 2 Kuisioner Penelitian Sesudah Divalidkan

Lampiran 3 Jawaban Kuisioner Penelitian

Lampiran 4 Nilai r_{tabel}

Lampiran 5 Validitas

Lampiran 6 Reabilitas

Lampiran 7 Hasil Angket

Lampiran 8 Hasiluji Kmo Dan Barllet's

Lampiran 9 Nilai Anti Image Collerations

Lampiran 10 Nilai Communalities

Lampiran 11 Nilai Total Variance Explained.

Lampiran 12 Nilai Component Matrix

K-1

K-2

K-3

Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Berita Acara Seminar Proposal

Surat Keterangan Seminar

Lembar Pengesahaan Hasil Seminar Proposal

Surat Pernnyataan

Surat Permohonan Izin Riset

Surat Bebas Pustaka

Surat Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu Sebuah Usaha Yang Dilakukan Sesorang Secara Sadar Dan Terencana Untuk Mewujudkan Suasana Belajar Dan Proses Pembelajaran Agar Siswa Secara Aktif Mengembangkan Potensi Dirinya. Kegiatan Belajar Merupakan Kegiatan dimana kegiatan yang dapat dilihat Berhasil atau Tidaknya Pencapaian Tujuan Pendidikan Tergantung Bagaimana Proses Belajar Yang Dialami Oleh Siswa Disekolah.

Belajar merupakan perubahan pola tingkah laku yang berasal dari pengalaman serta latihan. Belajar membawa pengaruh kepada seorang individu yang melakukannya. Perubahan tidak dilihat dari jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan,sikap,pengertian,kebiasaan, penyesuaian diri dan lain sebagainya. Kegiatan belajar baik formal maupun tidak formal tidak selalu berhasil dan tidak selalu sesuai dengan apa yang kita inginkan.

Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Para Siswa Sering Mengalami Berbagai macam Kesulitan yang ada dan Mungkin Dapat Menghambat Tercapainya Tujuan Pendidikan Tersebut. Didalam proses pembelajaran terkadang terdapat ketidaklancaran yang diakibatkan karena adanya kesulitan belajar siswa dan biasanya akan berdampak kepada kinerja akademik yang tidak sesuai. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan siswa dapat meraihnya melalui belajar dengan sewajarnya,terhindar dari berbagai ancaman,hambatan, dan gangguan,

dimana ketiga hal tersebut akan mengarahkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Akan tetapi dalam kasus- kasus tertentu, siswa belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya. Maka bantuan dari guru atau orang lain sangat diperlukan. Karena setiap siswa memiliki perbedaan kemampuan secara individual.

Dalam belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor , sehingga bagi siswa harus mengetahui apa –apa saja faktor-faktor yang dimaksud. Tidak hanya siswa yang harus mengetahui hal itu tetapi juga bagi para guru sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar dapat mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sedemikian hingga dapat terjadi proses belajar yang optimal. Rata- rata siswa mengalami kesulitan belajar dikarenakan kurangnya konsentrasi dan semangat dari diri siswa. Selain itu ada juga faktor- faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti guru yang kurang rileks dalam mengajar, kurangnya sarana dan prasarana di sekolah dan lainnya.

Proses pembelajaran di sekolah tidaklah semudah yang dibayangkan, guru sering dihadapkan dengan berbagai macam masalah atau konflik yang ada diantaranya dalam menentukan teknik, metode dan media yang sesuai dengan karakter siswa. Personalnya adalah di sekolah berbagai macam pula karakteristik siswa. Sejumlah siswa mungkin dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, tetapi disisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan.

Untuk penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui kegiatan tahapan evaluasi, salah satunya melalui pelaksanaan ujian tengah semester (UTS) ataupun

ujian akhir semester (UAS). Dalam hal ini siswa yang mengalami kesulitan belajar akan mudah diketahui melalui hasil belajar yang tidak sesuai harapan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Masalah belajar merupakan masalah sangat penting bagi siswa, kesulitan yang dialami peserta didik memerlukan bantuan dari berbagai pihak terutama dari guru.

Menurut Slameto (1994:54) “bahwa dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal)”. Faktor internal terkait dengan kesehatan siswa, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematang, kesiapan, dan faktor kelelahan, sedangkan untuk faktor eksternal adalah faktor orang tua, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Bedasarkan obseravasi yang saya lakukan yaitu pada kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Istiqlal Delitua, menunjukkan hasil belajar siswa masih pada taraf yang rendah, terbukti dengan dipeorlehnya data nilai Ujian Akhir Semester.

Tabel 1.1
Nilai Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK
Istiqlal Delitua

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	XI	≥ 75	15	41,7%
2		≤ 75	21	58,3%
Jumlah			36 Siswa	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat diketahui bahwa persentasi jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar adalah 21 orang hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI masih Mengalami Kesulitan untuk mencapai nilai yang ketuntasan. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memperoleh nilai yang baik tidak terlepas dari faktor- faktor penyebab kesulitan belajar siswa.

Berdasarkan data diatas, hasil pelaksanaan ulangan akhir UAS, banyak siswa yang beum mencapai nilai KKM dapat disebabkan karena siswa mengalami beberapa kesulitan –kesulitan selama proses pembelajaran pelajaran akuntansi .

Kegiatan belajar tidak selamanya berhasil,terkadang seringkali ditemukan beberapa hal yang dapat mengakibatkan munculnya kegagalan atau kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Tidak semua kesulitan belajar disebabkan oleh hal-hal yang terkait oleh guru terkadang penyebab utamanya bisa berasal dari diri siswa itu sendiri. Karena siswa adalah sebagai objek dalam kegiatan pembelajaran, maka perlu diketahui faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pelajaran akuntansi. Oleh karena itu , penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar faktor internal dan eksternal menjadi kesulitan belajar akuntansi siswa, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar akuntansi siswa SMK Istiqlal Delitua Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa masih rendah
2. Kurangnya keaktifan serta kemandirian siswa dalam belajar yang disebabkan oleh kurangnya variasi model mengajar pendidik.
3. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dapat berasal dari internal siswa dan eksternal siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dan agar permasalahan penelitian ini tidak meluas, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini terbatas pada masalah faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa sekolah menengah kejuruan Istiqlal delitua kelas XI medan tahun ajaran 2019/2020 dalam memahami mata pelajaran akuntansi.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor Internal dan faktor eksternal manakah yang menjadi pengaruh dalam kesulitan belajar akuntansi yang dialami oleh siswa SMK Istiqlal Delitua kelas XI semester ganjil di medan tahun ajaran 2019/2020

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi dalam kesulitan belajar akuntansi yang dialami oleh siswa SMK Istiqlal Delitua kelas XI semester ganjil di medan Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis ataupun praktis, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi teori belajar dan kesulitan belajar bagi seluruh praktisi pendidikan untuk lebih memperhatikan siswa khususnya bagi siswa yang didiagnosa mengamai kesulitan belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan informasi mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

b. Bagi Guru

1. Memberikan informasi kepada sekolah agar lebih memperhatikan siswa yang didiagnosa mengalami kesulitan belajar sehingga akan lebih mudah ditangani.
2. Menjadi alat evaluasi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran akuntansi dikelas terutama dalam penyampaian materi agar siswa tertarik dengan pembelajaran.
3. Menjadi masukan bagi calon-calon guru akuntansi sehingga dapat meminimalisir faktor-faktor penyebab kesulitan belajar akuntansi pada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORITIS

1. Belajar

a. Hakikat Belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Usaha untuk mencapai sebuah kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya, mendapatkan ilmu yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar manusia menjadi tahu memahami, mengerti, dapat melakukan dan memiliki sesuatu. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok. Hal ini berarti bahwa keberhasilan atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dilakukan siswa sebagai anak didik.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam suatu situasi.

Menurut Hamalik (2011:27) bahwa “belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan”. Kemudian Slamento (1994:2) mengemukakan bahwa “belajar merupakan suatu usahayang dilakukan oleh

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Untuk mendapatkan sesuatu tersebut seseorang itu perlu melakukan usaha agar apa yang diinginkan dapat tercapai.usaha tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan kerja mandiri maupun kelompok dalam suatu interaksi.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ndai dengan adanya perubahan dari diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari berbagai bentuk seperti peubahan pengetahuan, perubahan pemahaman sikap , tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada diri seseorang yang belajar.

b. Tujuan Belajar

Hamalik (2009:25) mengatakan bahwa “tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran”. Setiap manusia dimana saja berada tentu melakukan kegiatan belajar.seseorang siswa yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus belajar dengan giat. Buka hanya disekolah saja, tetapi juga harus belajar dirumah, didalam masyarakat, lembaga-lembaga pendidkan ekstra diluar sekolah, berupa kursus,les privat, bimbingan studi dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa tujuan belajar adalah proses menuju perubahan yang dilakukan secara eksplisit untk menghasilkan suatu pengalaman bagi siswa sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

2. Kesulitan Belajar

a. Hakikat Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan dilapangan ilmu pendidikan, psikologi, maupun ilmu kedokteran. Kesulitan belajar yang dialami siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar.

Menurut Muhibbin (2012 : 183) mengatakan bahwa “ penyelenggaraan Pendidikan disekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau berkemampuan kurang terabaikan”. Dengan demikian, siswa-siswa berkategori “Diluar Rata-rata” tidak mendapatkan kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini kemudian timbulah apa yang disebut kesulitan belajar (*Learning Difficulty*) yang tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (*normal*) disebabkan oleh factor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya hasil belajar secara maksimal.

Menurut Muh.Irham dkk (2017 : 254) kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan factor-factor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai yang diharapkan (2014 : 26) mengemukakan bahwa

kesulitan belajar adalah mengacu kepada siswa yang mengalami kesulitan disegala mata pelajaran.

Dalam Mulyadi (2010 : 6) mengatakan bahwa “ Kesulitan belajar merupakan kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar”. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak oleh siswa yang mengalaminya. Menurut Rohmalina (2015 : 191) bahwa kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik.

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena factor intelegensi yang rendah (kelainan mental). Akan tetapi dapat juga disebabkan oleh factor-factor non intelegensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar. Karena itu, guru perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar. Menurut Abdurahman (1996 : 6) mengemukakan bahwa “ secara garis besar kesulitan belajar yang umum dialami siswa ialah kesulitan belajar akademik (Academic Learning Disabilities)”. Kesulitan belajar akademik menunjuk pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kesulitan belajar akademik dapat diketahui melalui ketidakmampuan anak dalam memenuhi kriteria ketuntasan minimal satu pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan tingkah laku belajar dikalangan siswa

berbeda- beda. Dalam keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dikarenakan terdapat hambatan-hambatan disebut dengan kesulitan belajar.

b. Jenis-jenis Kesulitan Belajar

Menurut Mulyadi (2010 : 6) menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis kesulitan belajar diantaranya :

1) *Learning Disorder*

Learning Disorder atau ketergangguan belajar adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan. Pada dasarnya siswa yang mengalami kekacauan belajar, potensi dasarnya tidak terganggu namun, kegiatan belajarnya lah yang terganggu atau terhambat oleh adanya respons-respons yang bertentangan, sehingga hasil belajar yang dicapainya lebih rendah dari potensi yang dimilikinya.

2) *Learning Disibilities*

Learning Disibilities atau ketidakmampuan belajar mengacu pada gejala dimana siswa tidak mampu belajar atau menghindari belajar. Sehingga hasil belajar dibawah potensi intelektualnya.

3) *Learning Disfunction*

Learning Disfunction Kesulitan ini merupakan gejala dimana proses belajar yang dilakukan siswa tidak berfungsi dengan baik karena adanya

gangguan syaraf otak sehingga terjadi gangguan pada salah satu tahap dalam proses belajarnya.

4) *Under Achiever*

under achiever adalah peseta didik yang sesungguhnya memiliki tingkat potensi intelektual yang tergolong diatas normal, tetapi karena suatu hal prestasi belajarnya tergolong rendah.

5) *Slow Learner*

Slow Learner atau lambat belajar adalah kondisi dimana siswa yang lambat dalam proses belajar. Sehingga ia membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa diduga mengalami kesulitan belajar. Jika yang bersangkutan tidak berhasil mencapai tariff kualifikasi hasil belajar tertentu dalam batas waktu tertentu. Dengan mengetahui adanya jenis-jenis kesulitan belajar, guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mengenali peseerta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga dapat memberikan bantuan sedini mungkin.

c. Kriteria Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar yang dialami siswa akan tampak dari berbagai gejala yang dimanifestasikan dalam ranah kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kriteria atau batasan untuk menandai kesulitan belajar yang dialami siswa sehingga kriteria ini dapat ditetapkan batas dimana siswa diperkirakan mengalami kesulitan belajar. Mulyadi (2010 : 10-15) mengemukakan kriteria atau batasan kesulitan belajar ditetapkan melalui

1) Tingkat Pencapaian Tujuan

Dalam keseluruhan sistem pendidikan, tujuan pendidikan merupakan salah satu komponen pendidikan yang penting. Karena akan memberikan arah proses kegiatan pendidikan. Kegiatan pembelajaran diarahkan guna mencapai tujuan-tujuan tersebut, untuk menandai mereka yang mendapat hambatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, maka sebelum proses dimulai, tujuan harus dirumuskan secara jelas dan operasional. Selanjutnya, hasil belajar yang dicapai dijadikan sebagai tingkat pencapaian tujuan tersebut. Berdasarkan konsep pembelajaran tuntas. (mastery learning) dengan menggunakan penilaian acuan patokan. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila telah menguasai standar minimal ketuntasan yang telah ditentukan sebelumnya atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2) Perbandingan antar Potensi dan Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai siswa tergantung dari tingkat potensinya. Baik yang berupa kecerdasan maupun bakat. Siswa yang berpotensi didik

tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula. Sebaliknya, siswa yang memiliki potensi belajar yang rendah cenderung untuk memperoleh prestasi belajar yang rendah pula. Siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar, apabila prestasi yang dicapainya tidak sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

3) Kedudukan Dalam Kelompok

Kedudukan seorang siswa dalam kelompoknya akan menjadi ukuran dalam pencapaian hasil belajarnya. Siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar, apabila memperoleh prestasi belajar dibawah prestasi rata-rata kelompok secara keseluruhan. Misalnya, rata-rata prestasi belajar kelompok 8, siswa yang dapat nilai dibawah angka 8, diperkirakan mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, nilai yang dicapai seorang akan memberikan arti yang lebih jelas setelah dibandingkan dengan prestasi yang lain dalam kelompoknya.

4) Tingkah Laku Yang Nampak

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan tercerminkan dalam seluruh tingkah lakunya, setiap proses belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam aspek tingkah lakunya. Siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar, apabila menunjukkan pola-pola perilaku atau kepribadian yang menyimpang dari seharusnya seperti acuh tak acuh, melalaikan tugas, sering membolos, menentang, motivasi lemah, emosi yang tidak seimbang dan sebagainya.

Dengan adanya kriteria atau patokan kesulitan belajar di atas, guru dapat mengetahui siswa yang berhasil dalam kegiatan pembelajaran, maupun siswa yang memerlukan bantuan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya petunjuk ini guru dapat lebih memusatkan perhatiannya kepada siswa yang memerlukan bantuan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Slameto (1994 : 56) juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu factor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

a) Faktor Jasmaniah

1. Faktor Kesehatan

Slameto (1994 : 56) menjelaskan bahwa “sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Selain itu juga dia akan cepat lelah, kurang bersemangat, dan lain sebagainya”.

2. Cacat Tubuh

Cacat tubuh menurut Slameto (1994 : 57) adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat

belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus.

b) Faktor Psikologis

1. Inteligensi

Menurut Slameto (1994 : 57) Inteligensi merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi tinggi akan lebih berhasil dalam kegiatan belajarnya. Ia akan mampu memahami bahan pelajaran dengan kemampuannya sendiri, ia mampu mengatur waktu, terbuka dalam diskusi dan sungguh-sungguh berusaha agar kegiatan belajarnya menjadi bermanfaat.

2. Perhatian

menurut Gazali (dalam Slameto 1994 : 58) perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

3. Minat

Slameto (1994 : 59) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan orang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kehidupan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang serta rasa tertarik untuk belajar lebih. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

4. Bakat

Bakat atau *Aptitude* menurut Hilgard (dalam Slameto 1994 : 59) adalah "*the capacity to learn.*" Dengan itu, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat mempengaruhi hasil belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar. Penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa yang belajar disekolah yang sesuai dengan bakatnya.

5. Motif

James Drever (dalam Slameto 1994 : 60), menjelaskan motif adalah "*Motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual's behavior towards an end or goal, consciously apprehended or uncunsiously*". Jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motif yang kuat sangatlah perlu dalam

belajar. Dapat dilihat dari usaha siswa untuk mempelajari sesuatu, jika siswa aktif dan berpartisipasi penuh, maka bisa dikatakan motif yang kuat untuk belajar.

6. Kematangan

Menurut Slameto (1994 : 60) kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Dengan kata lain, anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang) diberikan latihan-latihan dan pelajaran. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan belajar.

7. Kesiapan

Kesiapan atau *readliness* menurut James Drever (dalam Slameto 1994 : 61) adalah *preparadness to respond or react*. Kesulitan untuk memberi response atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan. Karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, Karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan. Maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (bersifat psikis) kelelahan jasmani terlihat

dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

1. Cara Orangtua Mendidik

Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Drs. Sutjipto Wirowidjojo (dalam Slameto 1994:62) yang menyatakan bahwa : keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

2. Relasi Antar Anggota Keluarga

Menurut Slameto, (1994:64) hubungan orangtua memegang peranan yang sangat penting yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Hubungan orangtua dan siswa yang baik akan mendukung mental siswa dalam belajar, selain itu hubungan anggota keluarga yang lain juga berpengaruh.

3. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik, perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak betah tinggal dirumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

4. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku, dan lain-lain.

5. Pengertian Orangtua

Menurut Slameto (1994:66), dalam belajar, anak perlu dorongan dan pengertian orangtua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orangtua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya. Membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah.

6. Latar Belakang Kebudayaan

Slameto (1994:66), menjelaskan tingkat pendidikan atau kebiasaan dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar. Selain itu, orangtua yang memiliki tingkat pendidikan yang cukup biasanya akan memberikan dukungan dan motivasi agar anak semangat dalam belajar serta selalu memperhatikan dan mengingatkan anak untuk belajar saat di rumah.

b) Faktor Sekolah**1. Metode Mengajar**

Menurut Slameto (1994:67), metode belajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode belajar yang kurang baik itu misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai materi sehingga ketika menerangkan kurang jelas, guru terlalu asik sendiri, atau sikap guru terhadap siswa sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya.

2. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa (Slameto 1994:68). Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan menegembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat. Diatas kemampuan siswa. Tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

3. Relasi Guru Dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya (Slameto 1994:68). Didalam relasi yang baik, siswa akan

menyukai gurunya, juga akan menyukai pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Selain itu, guru juga dapat mengetahui kesulitan yang dialami siswa dan dapat memotivasi untuk tidak putus asa dalam belajar. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

4. Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa didalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Siswa yang mempunyai sifat-sifat yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri akan diasingkan dari kelompok. Jika hal ini terjadi, segeralah siswa diberi pelayanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali kedalam kelompoknya. Menciptakan relasi yang baik antara siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

5. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata-tertib, kedisiplinan siswa sesuai dengan tata-tertib sekolah. Kedisiplinan

pegawai/karyawan dalam administrasi dan kebersihan kelas dan lain sebagainya. Dengan demikian agar siswa dapat belajar lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik dirumah maupun disekolah. Agar siswa disiplin, haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula. (Slameto 1994:70).

6. Alat Pelajaran

Menurut Slameto (1994:70) alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang akan diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran oleh siswa. Mengusahakan alat pelajaran yang lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik pula.

7. Waktu

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat di pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Waktu sekolah yang terlalu siang/sore tentu akan mengganggu konsentrasi siswa, suasana yang panas menjadikan tidak kondusif untuk menerima pelajaran. Banyak siswa yang terpaksa harus bersekolah pada sore hari dikarenakan keterbatasan gedung sekolah. Hal ini tentu akan menyebabkan kegiatan

belajar siswa terganggu. Dimana siswa yang harusnya beristirahat, tetapi dipaksa masuk sekolah.

8. Standart Pelajaran Diatas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberikan pelajaran diatas ukuran standart. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

9. Keadaan Gedung

Kondisi gedung akan menentukan bagaimana siswa dapat belajar dengan baik, apabila gedung yang tersedia terbatas jumlahnya, bukan tidak mungkin siswa akan berjejal-jejal dalam setiap kelas.

10. Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Waktu belajar yang seimbang juga perlu untuk diperhatikan, sehingga siswa tidak kelelahan, bahkan mungkin jatuh sakit. Maka belajar secara teratur dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar (Slameto 1994:71).

11. Tugas Rumah

Waktu belajar adalah untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan lain.

c) Faktor Masyarakat

1. Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan dalam mengembangkan pribadinya. Tetapi bila siswa terlalu banyak mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Oleh karena itu, siswa perlu membatasi kegiatannya di masyarakat agar belajarnya tidak terganggu (Slameto 1994:72).

2. Mass Media

Mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain-lain. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya Mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa (Slameto 1994:72).

3. Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik

terhadap diri siswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek juga mempengaruhi sifat buruk juga. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orangtua dan pendidik harus cukup bijaksana (Slameto 1994:73).

4. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar akan berpengaruh jelek kepada siswa yang berada di lingkungan itu. Sebaliknya jika lingkungan masyarakatnya baik maka akan berpengaruh baik pada diri siswa. pembinaan dari orangtua sangat diperlukan agar nantinya belajar siswa tidak terganggu oleh keadaan lingkungan masyarakat.

3. Pembelajaran Akuntansi

a) Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggungjawab dibidang keuangan baik dari pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintah), maupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik).

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai suatu organisasi, dimulai dari proses mengidentifikasi, mengukur sampai menjadikan alat pertimbangan pengambilan keputusan oleh para pengguna informasi keuangan tersebut.

b) Karakteristik Pembelajaran Akuntansi di SMK

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki keterampilan dalam mengolah data keuangan. Mata pelajaran tersebut diberikan kepada siswa SMK agar mereka dapat mengolah atau menganalisis bukti transaksi keuangan. Hal itu bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai kompetensi dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun untuk mencari pekerjaan.

Pada penyusunan akuntansi, perlu adanya ketertiban dalam manajemen usaha dan administrasi pembukuan / sistem akuntansi dan sesuai dengan standart akuntansi keuangan, sehingga pembelajaran akuntansi bagi siswa didik sangat dibutuhkan. Agar setelah mereka selesai dalam menempuh pendidikannya, mereka dapat menerapkan ilmu akuntansi dengan benar kedalam dunia kerja. Adapun transaksi utama dalam kegiatan akuntansi keuangan adalah transaksi pembelian dan penjualan. Kedua transaksi tersebut sering dilakukan pada segala jenis usaha. Sehingga pencatatannya memerlukan ketelitian untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan.

B. Kerangka Konseptual



Kerangka konseptual merupakan sebuah sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kajian pustaka, yang ada dasarnya merupakan gambaran secara sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan (Hamid 2007:27). Alur dalam penelitian ini adalah siswa merupakan salah satu objek yang menentukan keberhasilan pendidikan dan pembelajaran. Secara umum, hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan yang diperoleh oleh masing-masing siswa.

Kesulitan belajar merupakan sesuatu yang harus segera diatasi. Mengatasi kesulitan belajar perlu dilakukan analisis terlebih dahulu factor yang melatarbelakangi siswa dalam mengalami kesulitan. Dalam hal ini adalah kesulitan dalam mempelajari pokok bahasan akuntansi kelas XI semester ganjil .kesulitan belajar yang dialami oleh siswa ini dapat disebabkan dari beberapa factor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun yang berasal dari luar siswa (eksternal). Factor internal yang terdiri dari 3 faktor yakni minat belajar, motivasi belajar, kemampuan belajar, dan kebiasaan belajar. Factor eksternal yang terdiri dari 4 faktor yakni guru, lingkungan sekolah, teman bergaul, dan dukungan orang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi penelitian ini adalah Sekolah SMK Istiqlal Delitua Medan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik total Sampling . Total Sampling adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI SMK istiqlal delitua yang berjumlah 36 orang

C. Defenisi Operasional

1. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar akuntansi pada siswa kelas XI di SMK Istiqlal Delitua . Kesulitan belajar yang dialami tersebut ditunjukkan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan.

2. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi

1. Factor Internal

a. Minat belajar

Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disertai perasaan senang dan ketertarikan untuk menggulangi. Minat belajar dalam penelitian ini diukur dengan indicator sebagai berikut :

1. Ketertarikan belajar akuntansi
2. Sikap saat belajar akuntansi
3. Respon saat belajar akuntansi

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah Sesutu yang berasal dari dalam diri yang menimbulkan,mendasari,mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan indicator sebagai berikut :

1. Dorongan untuk belajar akuntansi
2. Manfaat belajar akuntansi
3. Membaca sumber materi akuntansi

c. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah suatu cara yang lazim, dan wajar dan diulang-ulang dalam usahanya memahami materi pelajaran. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini diukur dengan indicator sebagai berikut :

1. Mempersiapkan materi sebelum pelajaran.
2. Riview materi.
3. Belajar diwaktu luang.

2. Factor Eksternal

a. Guru

Guru adalah tenaga profesioanal yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dilembaga pendidikan. Guru dalam penelitian ini diukur dengan indicator sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi guru selama pelajaran berlangsung.
2. Metode pembelajaran
3. Penyampaian materi.

b. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Lingkungan sekolah dalam penelitian ini diukur dengan indicator sebagai berikut :

1. Alat pembelajaran
2. Sumber bacaan materi akuntansi.
3. Suasana kelas selama pelajaran.
4. Jam pelajaran akuntansi.

c. Teman Bergaul

Teman bergaul adalah sekelompok orang yang mempunyai usia yang relative sama atau sepadan dan saling berinteraksi yanda dapat mempengaruhi pertumbuhan, kebiasaan, dan dalam hal pengambilan keputusan. Teman bergaul dalam penelitian ini diukur dengan indicator sebagai berikut :

1. Berdiskusi mengenai materi akuntansi
2. Mengutarakan pendapat ketika berdiskusi
3. Belajarkelompok diluar jam sekolah.

d. Orang Tua

Orang tua adalah orang dewasa yang berkewajiban untuk memperhatikan,mendorong,memfasilitasi dan memberikan bimbingan kepada anak dalam kegiatan positif. Orang tua dalam penelitian ini diukur dengan indicator sebagai berikut :

1. Memotivasi dalam belajar
2. Memberi dukunngan ketika belajar
3. Suasana rumah.

D. Jenis dan Desaian Penelitian

1. Jenis penelitan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana jenis penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statis.

2. Desain penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menganalisis, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan data yang diperoleh, untuk memperoleh jawaban permasalahan yang diajukan.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh beberapa data dan informasi yang sesuai digunakan instrumen yaitu :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2017 : 142). Instrument penelitian angket diisi oleh siswa untuk mengukur kesulitan belajar yang dialami. Instrument yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban sehingga responden dapat langsung memilih salah satu jawaban yang tersedia..Instrument penelitian ini akan dibagikan kepada 36 orang responden dan dimana 36 orang tersebut akan digunakan sebagai uji coba instrument menggunakan uji validitas.

Responden diberikan 22 butir pernyataan yang memuat indikator yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti.

Tabel 3.2
Kriteria Penskoran Angket

Kriteria	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setegu	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

2. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan catatan atau dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Studi dokumen yang digunakan untuk mengetahui data pengetahuan kognitif siswa berupa nilai akhir yang telah dilaksanakan di SMK Swasta Istiqlal Delitua.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

No.Item	Aspek	Variabel	Indikator
1.	Internal	Kebiasaan Belajar	Mempersiapkan Materi Sebelum Pelajaran.
			Review Materi.
			Belajar di Waktu Luang.
		Motivasi Belajar	Dorongan Untuk Belajar Akuntansi.
			Manfaat Belajar Akuntansi.
			Membaca Sumber Materi Akuntansi.
		Minat Belajar	Ketertarikan Belajar Akuntansi
			Sikap Belajar Akuntansi
			Respon Belajar Akuntansi
2.	Eksternal	Teman Bergaul	Berdiskusi mengenai materi akuntansi.
			Mengutarakan pendapat ketika berdiskusi.
			Belajar kelompok diluar jam sekolah.
		Guru	Kemampuan Komunikasi Guru Selama Pelajaran Berlangsung.
			Metode Pembelajaran
			Penyampaian Materi
		Lingkungan Sekolah	Alat pembelajaran.
			Sumber bacaan materi akuntansi.
			Jam pelajaran akuntansi.
			Suasan kelas selama pelajaran.
		Orangtua	Memotivasi dalam belajar.
			Memberi dukungan ketika belajar.
			Suasana rumah.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun merupakan instrument yang baik untuk penelitian. Instrument dikatakan baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrument telah diuji validitas dan reabilitas, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrument agar mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Pengujian validitas instrument digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien Korelasi
$\sum X$	= Jumlah perkalian variable x dan y
$\sum X$	= Jumlah nilai variable x
$\sum Y$	= Jumlah nilai variable y
$\sum X^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variable x
$\sum Y^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variable y
N	= Banyaknya Sampel .

Nilai Distribusi r_{tabel}

N	The Level of Significance N The Level of Significance		N	The Level of Significance N The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,789	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,234	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,413	0,537	85	0,213	0,278
23	0,404	0,526	90	0,207	0,267
24	0,396	0,515	95	0,202	0,263
25	0,388	0,505	100	0,195	0,256
26	0,381	0,496	125	0,176	0,230
27	0,374	0,487	150	0,159	0,210
28	0,367	0,478	175	0,148	0,194
29	0,361	0,470	200	0,138	0,181
30	0,355	0,463	300	0,113	0,148
31	0,349	0,456	400	0,098	0,128
32	0,344	0,449	500	0,088	0,115
33	0,339	0,442	600	0,080	0,105
34	0,334	0,436	700	0,074	0,097
35	0,325	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan penerjemahan dari reability, pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi tersebut sebagai pengukuran yang reabel .

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ \frac{1 - \sum S_i^2}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11}	= Nilai reliabilitas
$\sum S_i^2$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
S_t	= Varians total
k	= Jumlah item

B. Teknik Analisis Data

1. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk memberikan pemahaman yang mendasari dimensi dimensi atau regularitas suatu gejala. Tujuan analisis faktor adalah untuk analisis faktor adalah dengan mendiskripsikan hubungan/korelasi antar variabel yang dianalisis dalam beberapa kelompok. Pengelompokan variabel dilakukan dalam bentuk sel. Dimana pada masing – masing sel terdapat variabel – variabel yang saling berkorelasi dengan cukup kuat, namun memiliki hubungan yang lemah dengan variabel yang memiliki komponen utama itulah faktor, setelah faktor didapatkan, selanjutnya dimensi data akan di reduksi dengan menyatakan variabel soal sebagai kombinasi linier sejumlah faktor. Akhirnya sejumlah faktor tersebut mampu

menjelaskan sebesar mungkin keragaman data yang dijelaskan oleh variabel asal.

Menurut (Ghozali 2001 : 48) tahapan yang dilakukan untuk analisis faktor yaitu :

1) Menentukan item yang akan dianalisis

Masalah yang akan diteliti adalah Kesulitan Belajar, yang kemudian dibagi menjadi dua faktor yakni:

- a) Faktor Internal yang terdiri dari aspek Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, Kemampuan Belajar, Minat Belajar yang diwakili oleh 9 item pernyataan.
- b) Faktor Eksternal yang terdiri dari aspek teman bergaul, Guru, Lingkungan Sekolah, dan Orang Tua yang diwakili oleh 12 item pernyataan.

2) Menguji item yang telah ditentukan

Setelah menentukan item yang akan dianalisis, langkah selanjutnya adalah menguji item-item tersebut menggunakan *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO) dan *Barlett's Test of Sphericity* dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)., analisis faktor dianggap layak jika nilai KMO $>0,5$. *Barlett Test of Sphericity* digunakan untuk menguji bahwa variabel-variabel dalam sampel berkorelasi. Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) yang digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar variabel dengan kriteria MSA $> 0,5$.

3) Melakukan *factoring* dan rotasi faktor

Hasil pengujian *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) akan menunjukkan *factoring* satu atau lebih faktor yang terbentuk, dengan sebuah faktor berisi sejumlah

item, mungkin saja sebuah faktor berisi item yang sulit ditentukan akan masuk ke dalam faktor mana, maka proses selanjutnya adalah dengan melakukan *factor rotation* atau rotasi terhadap faktor yang terbentuk dengan metode *varimax*. Tujuan rotasi faktor untuk memperjelas item yang masuk ke dalam faktor tertentu. Hasil dari rotasi faktor digunakan sebagai pedoman untuk mengalokasikan setiap item ke dalam faktor yang terbentuk sesuai dengan nilai *factor loading*, dimana nilai yang paling tinggi yang akan menentukan faktor mana yang beranggotakan variabel tersebut. *Factor loading* setiap item akan berbeda dan menunjukkan dimana item tersebut akan berkumpul.

4) Interpretasi faktor yang telah terbentuk

Tahapan selanjutnya setelah mengalokasikan setiap item ke dalam faktor baru yang terbentuk ialah menginterpretasikan faktor tersebut dan memberikan penamaan dengan melihat item apa saja yang menyusun faktor tersebut. Dalam analisis faktor yang bertujuan untuk mengkonfirmasi indikator yang telah disusun sesuai dengan konstruk pengaruh kesulitan belajar akuntansi, maka dapat dilihat dari faktor yang terbentuk dan item-item yang menyusunnya. Apabila dalam faktor yang terbentuk memuat item yang sama dengan indikator yang telah disusun di awal maka dapat dikatakan bahwa faktor tersebut telah sesuai dengan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar akuntansi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian Sekolah

1. Identitas Sekolah

- | | | |
|-----------------------|---|------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : | SMK SWASTA ISTIQLAL DELITUA |
| 2. Bidang Keahlian | : | Bisnis Manajemen |
| Program Keahlian | : | Keuangan / Administrasi |
| Kompetensi Keahlian : | | 1. Akuntansi |
| | | SIOP Program : 421/4904/PDM/2015 |
| | | 2. Administrasi Perkantoran |
| | | SIOP Program : 421/4902/PDM/201534 |
| Bidang Keahlian | : | Teknik Informasi Dan Teknologi |
| Program Keahlian | : | Teknik Komputer Dan Informatika |
| Kompetensi Keahlian : | | 1. Teknik Komputer Dan Jaringan |
| | | SIOP Program : 421/4900/PDM/2015 |
| | | 2. Multi Media |
| | | SIOP Program : 421/4903/PDM/2015 |
| Bidang Keahlian | : | Teknologi Dan Rekayasa |
| Program Keahlian | : | Teknik Otomotif |

Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Kendaraan Ringan

SIOP Program : 421/4901/PDM/2015

2. Alamat Sekolah : Jln. Stasiun No. 1 A Desa Suka Makmur Kode Pos.
20355 Telp. 7030655

Email : istiqlal_smk@yahoo.com

Kecamatan : Delitua

Kabupaten : Deli Serdang

Tahun Berdiri : Tahun 2003

3. Akte Notaris : Oleh ROSNIATY SIREGAR, SH
No. 29 Tanggal 17 Pebruari 2009

4. N I S : 400940

5. N S : 344070102070

6. N P S N : 10214039

7. Status Sekolah : Swasta

2. Visi, Misi sekolah SMK Swasta Istiqlal Delitua

a. Visi SMK Swasta Istiqlal Delitua

Berkomitmen dalam menyelenggarakan pendidikan dan latihan untuk menghasilkan tamatan yang mandiri menguasai IPTEK, serta menjunjung IMTAQ yang mampu bersaing dalam pasar global di abad ke-21

b. Misi SMK Swasta Istiqlal Delitua

- Mengembangkan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dunia industri.
- Mengembangkan pendidikan dan pelatihan yang mampu memperdayakan potensi masyarakat.
- Mengembangkan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan mutu, potensi, dan berorientasi masa depan.
- Melaksanakan pembelajaran dengan memegang teguh nilai-nilai agama, budaya bangsa Indonesia yang berbasis Karakter.
- Menyempurnakan organisasi dan manajemen sekolah.
- Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan.
- Mengembangkan kurikulum dan penelian hasil belajar siswa.
- Meningkatkan pembinaan siswa dalam meningkatkan ekstrakurikuler, paskibra, pramuka dan olahraga.
- Memaksimalkan pemanfaatan fasilitas praktik untuk kegiatan dan unit produksi dan pelatihan siswa.

1 Uji Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang diberikan sudah layak atau sebaliknya untuk dijadikan sebagai alat ukur. Untuk perhitungan validitas angket data diolah menggunakan bantuan program SPSS Versi 22. Adapun jumlah item untuk angket yang diuji berjumlah sebanyak 22 butir

pernyataan dan setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh sebanyak 21 yang dinyatakan valid. Dan satu yang tidak valid. Pengujian validitas instrument digunakan teknik kolerasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Kolerasi
- $\sum X$ = Jumlah perkalian variable x dan y
- $\sum X$ = Jumlah nilai variable x
- $\sum Y$ = Jumlah nilai variable y
- $\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variable x
- $\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variable y
- N = Banyaknya Sampel .

Tabel 4.1
Tabel Validitas Angket

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,480	0,329	Valid
2	0,445	0,329	Valid
3	0,481	0,329	Valid
4	0,684	0,329	Valid
5	0,445	0,329	Valid
6	0,775	0,329	Valid
7	0,480	0,329	Valid
8	0,469	0,329	Valid
9	0,711	0,329	Valid
10	0,538	0,329	Valid
11	0,469	0,329	Valid
12	0,447	0,329	Valid
13	0,591	0,329	Valid

14	0,480	0,329	Valid
15	0,480	0,329	Valid
16	0,570	0,329	Valid
17	0,445	0,329	Valid
18	0,449	0,329	Valid
19	0,511	0,329	Valid
20	0,480	0,329	Valid
21	0,005	0,329	Tidak Valid
22	0,775	0,329	Valid

Dengan ketentuan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan butir angket no 1 diperoleh harga $r_{hitung}=0,480$, dengan taraf signifikan 5% adalah 0,329

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan angket yang dipakai cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Jika instrumen reliabel maka hasilnya juga dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *crombach alfa* dengan bantuan program SPSS Versi 22, dilihat pada tabel berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ \frac{1 - \sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 k = Jumlah item

Tabel 4.2
Reabilitas Angket

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,748	,930	22

2. Penyajian Data Hasil Angket

Setelah diadakan pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya dengan kesulitan belajar akintansi siswa kelas XI SMK Swasta Istiqlal Delitua. Data yang diperoleh selama penelitian dilapangan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Istiqlal Delitua sebanyak 36 orang siswa.

Dalam hal ini disajikan daftar pernyataan yang valid 21 item (angket), dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 36 responden. Adapun hasil angket dari responden per item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Mempersiapkan Materi Sebelum Pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	20	55.6	55.6	80.6
3	9	25.0	25.0	25.0
4	7	19.4	19.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas diketahui bahwa 20 orang (55,6%) menjawab tidak setuju, 9 orang menjawab setuju (25.0%), dan 7 orang menjawab sangat setuju (19.4%) Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak mempersiapkan materi sebelum pelajaran.

Tabel 4.4 Review Materi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	20	55.6	55.6	80.6
3	6	16.7	16.7	16.7
4	10	27.8	27.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas diketahui bahwa 20 orang menjawab tidak setuju (55.6%), 6 orang menjawab setuju (16.7%) Dapat disimpulkan sebagian besar responden tidak mereview materi akuntansi yang telah diajarkan.

Tabel 4.5 Belajar Diwaktu Luang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18	50.0	50.0	50.0
	3	7	19.4	19.4	69.4
	4	11	30.6	30.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas diketahui ada 18 orang mnjawab tidak setuju (50.0%),7orang menjawab setuju (19.4%),dan 11 orang menjawab sangat setuju (30.6%), dapat disimpulkan bahwa sebagian responden tidak belajar diwaktu luang.

Tabel 4.6 Dorongan Untuk Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	16.7	16.7	16.7
	3	21	58.3	58.3	75.0
	4	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 6 orang menjawab tidak setuju (16.7%), 21 orang menjawab setuju (58.3%), dan 9 orang menjawab sangat setuju (25%), dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki dorongan belajar akuntansi.

Tabel 4.7 Manfaat Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	11.1	11.1	11.1
	3	21	58.3	58.3	69.4
	4	11	30.6	30.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas terlihat 4 orang menjawab tidak setuju (11.1%), dan 21 orang menjawab setuju (21%), dan 11 orang menjawab sangat setuju (30.6%) dapat disimpulkan bahwa sebagian responden merasabelajar akuntansi memiliki manfaat.

Tabel 4.8 Membaca Sumber Materi Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	11.1	11.1	11.1
	3	23	63.9	63.9	75.0
	4	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas 4 orang menjawab tidak setuju (11.1%), 23 orang menjawab setuju (68,9%) dan 9 orang menjawab sangat setuju (25.0%) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden membaca sumber materi akuntansi.

Tabel 4.9 Ketertarikan Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	5.6	5.6	5.6
3	25	69.4	69.4	75.0
4	9	25.0	25.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas dekietahui bahwa 2 orang menjawab tidak setuju(5.6%), 25 orang menjawab setuju (69.4%),dan 9 orang menjawab sangat setuju (25.0%) dapat disimpulkan bahwa sebagian respponden memiliki ketertarikan belajar akuntansi.

Tabel 4.10 Sikap Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	12	33.3	33.3	33.3
3	22	61.1	61.1	94.4
4	2	5.6	5.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas terlihat 12 orang menjaawab tidak setuju (33.3%) , 22 orang menjawab setuju (61.1 %), dan 4 menjawab sangat setuju (5.6%) dapat disimpulakn bahwa sebagian responden terkadang jenuh belajar akuntansi.

Tabel 4.11 Respon Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	19.4	19.4	19.4
3	24	66.7	66.7	86.1
4	5	13.9	13.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas dekietahui bahwa 7 orang menjawab tidak setuju (19,4%), 24 orang menjawab setuju (66.7%),dan 5 orang menjawab sangat setuju (13,9%) dapat disimpulkan bahwa sebagian responden merasa senang belajar akuntansi.

Tabel 4.12 Berdiskusi Mengenai Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	21	58,6	58.6	58.6
3	11	30.6	30.6	88.9
4	4	11.1	11.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 21 orang menjawab tidak setuju (58,6%), 11 orang menjawab setuju (30.6%), dan 4 orang menjawab sangat setuju (11.1%) dapat disimpulkan bahwa sebagian responden tidak berdiskusi mengenai materi akuntansi.

Tabel 4.13 Mengutarakan Pendapat Ketika Berdiskusi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	16.7	16.7	16.7
3	20	55.6	55.6	72.2
4	10	27.8	27.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas 6 orang menjawab tidak setuju (16.7%), 20 orang menjawab setuju (55,6%), dan 10 orang menjawab sangat setuju (27.8%) dapat disimpulkan bahwa sebagian responden mengutarakan pendapat ketika berdiskusi.

Tabel 4.14 Belajar Kelompok Diluar Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	25	69.4	69.4	69,4
3	5	13.9	13.9	13.9

4	6	16.7	16.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas 25 orang menjawab tidak setuju (69.4%) , 5 orang menjawab setuju (13,9%) dan 6 menjawab sangat setuju (16.7%) dapat disimpulkan bahwa sebagian responden tidak melakukan belajar diluar sekolah.

Tabel 4.15 Kemampuan Komunikasi Guru Selama Pelajaran Berlangsung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	13.9	13.9	13.9
	3	22	61.1	61.1	75.0
	4	9	25.0	25.0	100.0
Total		36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas diketahui bahwa sebnayak 5 orang menjawab tidak setuju (13,9%), 22 orang menjawab setuju (61,1%),dan 9 orang menjawab sangat setuju (25,0%) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab bahwa memiliki kemampuan komunikasi selama pelajaran berlangsung

Tabel 4.16 Metode Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	11.1	11.1	11.1

3	23	63.9	63.9	75.0
4	9	25.0	25.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas terlihat 4 orng menjaawab tidak setuju (11.1%), 23 orang menjawab setuju (63.9%), dan 9 menjawab sangat setuju (25.0%) dapat disimpulkan bahwa sebagian responden terkadang metode yang digunakn guru sudah sesuai.

Tabel 4.17 Penyampaian Materi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	16.7	16.7	16.7
3	21	58.3	58.3	75.0
4	9	25.0	25.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas 6 orang menjawab tidak setuju (16.7%) dan 21 orang menjawab setuju (58.,3%), 9 orang menjawab sangat setuju (25.0%) dapat disimpulkan bahwa sebagian responden berpendapat guru sudah jelas dalam menyampaikan materi.

Tabel 4.18 Alat Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	11.1	11.1	11.1
	3	23	63.9	63.9	75.0
	4	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas diketahui ada 4 orang yang menjawab tidak setuju (11.1%),23 orang yang menjawab setuju (63.9%), dan 9 orarnng menjawab sangat setuju (25.0%) dapt disimpulkan bahwa sebagian responden mengatakn alat pembelajaran disekolah sudah cukup lengkap.

Tabel 4.19 Sumber Bacaan Materi Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	11.1	11.1	11.1
	3	25	69.4	69.4	80.6
	4	7	19.4	19.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas 4 orang menjawab tidak setuju (11.1%) dan 25 orang menjawab setuju (69,4%) dan 7 orang menjawab sangat setuju (19.4%) dapat disimpulkan bahwa

sebgian responden mengatakan bahwa sumber macaan materi akuntansi sudah cukup lengkap disekolah.

Tabel 4.21 Jam Pelajaran Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2.8	2.8	2.8
3	27	75.0	75.0	77.8
4	8	22.2	22.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas 1 orang menjawab tidak setuju (2.8%) dan 27 orang menjawab sangat setuju (75.0%), dan 8 orang menjawab sangat setuju dapat disimpulkan bahwa sebagian responden menggap bahwa letak jam pelajaran sudan pas.

Tabel 4.22 Suasana Kelas Selam Jam Pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	19.4	19.4	19.4
3	21	58.3	58.3	77.8
4	8	22.2	22.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas 7 orang menjawab tidak setuju (19.4%), 21 orang menjawabsetuju (58.3%), dan 8 menjawab sangat setuju (22.2) dapat disimpulkan bahwa sebagian responden merasa suasana kelas ketika belajar terkadang terjadi kegaduhan.

Tabel 4.23 Memotivasi Dalam Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	16.7	16.7	16.7
3	21	58.3	58.3	75.0
4	9	25.0	25.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas 6 orang menjawab tidak setuju (16.7%), 21 orang menjawab setuju (58.3%), dan 9 orang menjawab sangat setuju (25.00) dapat disimpulkan bahwa sebagian responden menjawab bahwa orang tua sangat memotivasi dalam belajar.

Tabel 4.24 Suasana Rumah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2.8	2.8	2.8
3	27	75.0	75.0	77.8
4	8	22.2	22.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Pada tabel diatas bahwa ada 1 orang menjawab tidak setuju (2.8%), 27 orang menjawab setuju (75.0%), dan 8 menjawab sangat setuju (22.2%) dapat disimpulkan bahwa sebagian responden berpendapat suasana rumah nyaman untuk belajar.

B. Uji Analisis Faktor

Langkah analisis faktor adalah dengan mendeskripsikan hubungan korelasi antara variabel yang dianalisis dalam beberapa kelompok. Berdasarkan analisis dari beberapa variabel-variabel penelitian yang saling interpendensi mempengaruhi kesulitan belajar akuntansi siswa untuk tahapan analisis faktor yang harus dilalui adalah sebagaiberikut :

a. menentukan item yang akan dianalisis

Masalah yang akan diteliti adalah Kesulitan Belajar, yang kemudian dibagi menjadi dua faktor yakni:

a) Faktor Internal yang terdiri dari aspek Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, Kemampuan Belajar, Minat Belajar yang diwakili oleh 9 item pernyataan.

b) Faktor Eksternal yang terdiri dari aspek teman bergaul, Guru, Lingkungan Sekolah, dan Orang Tua yang diwakili oleh 12 item pernyataan.

b. Menguji item yang telah ditentukan

Setelah menentukan item yang akan dianalisis, langkah selanjutnya adalah menguji item-item tersebut menggunakan *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO) dan *Barlett's Test of Sphericity* dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)., analisis faktor dianggap layak jika nilai KMO $>0,5$. *Barlett Test of Sphericity* digunakan untuk menguji bahwa variabel-variabel dalam sampel berkorelasi. Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) yang digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar variabel dengan kriteria MSA $> 0,5$.

Tabel 4.23
Nilai KMO dan Barlett's

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy</i>	,652
<i>Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square</i>	30,106
<i>Df</i>	6
<i>Sig.</i>	,000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *KMO MSA* antar variable sebesar 0,652 sehingga analisis bisa dilanjutkan. Artinya masing-masing variabel secara interpendensi (berdiri sendiri) secara signifikan berpengaruh terhadap kesulitan belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta Istiqlal Delitua Tahun Ajaran 2019/2020.

Oleh karena masing-masing variabel signifikan berpengaruh terhadap kesulitan dalam menyelesaikan soal pada siswa, maka analisis dilanjutkan sebagaimana hasilnya ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.24
Anti-Image Matrices

No item	Indikator	Nilai	
		Anti-image Covariance	Anti-image Correlation
X1	Mempersiapkan materi sebelum pelajaran	,870	,102 ^a
X2	Review materi	,065	,324 ^a
X3	Belajar diwaktu luang.	,123	,265 ^a
X4	Dorongan untuk belajar akuntansi	,178	,660 ^a
X5	Manfaat belajar akuntansi	,437	,225 ^a
X6	Ketertarikan belajar akuntansi	-,187	,128 ^a
X7	Sikap saat belajar akuntansi	,066	,689 ^a
X8	Respon saat belajar akuntansi	,253	,216 ^a
X9	Belajar diwaktu luang	-218,	,414 ^a
X10	Berdiskusi mengenai materi akuntansi	,178	,445 ^a
X11	Mengutarakan pendapat ketika berdiskusi	-,128	,345 ^a
X12	Belajar kelompok diluar jam sekolah	-,185	,255 ^a
X13	Kemampuan komunikasi guru selama pelajaran berlangsung	-,557	,203 ^a
X14	Metode pembelajaran	,129	,545 ^a
X15	Penyampaian materi	,540	,312 ^a
X16	Alat pembelajaran.	-,480	,211 ^a
X17	Sumber bacaan materi akuntansi	-,132	,342 ^a
X18	Jam pelajaran akuntansi	,224	,225 ^a
X19	Suasana kelas selama pelajaran	-,155	,127 ^a
X20	Memotivasi dalam belajar	,155	,359 ^a
X21	Suasana rumah	-,242	,248 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dalam paket program SPSS, nilai MSA untuk masing-masing variabel dapat dilihat tabel diatas menunjukkan nilai *Anti-image Matrices*, khususnya pada bagian bawah (*Anti Image Corelation*)terlihat sejumlah angka yang membentuk diagonal, yang

bertanda “a” yang menandakan besaran MSA sebuah variabel. Dengan kriteria (semua $MSA > 0,5$) Pada tabel *Anti Image Corelation* rata-rata memiliki pengaruh terhadap Kesulitan belajar siswa pada variabel kebiasaan belajar memiliki pengaruh sebesar 0,324 , kesulitan belajar pada variabel motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 0,660, kesulitan belajar pada variabel minat belajar memiliki pengaruh sebesar 0,689, kesulitan belajar pada variabel teman bergaul memiliki pengaruh sebesar 0,445. Kesulitan belajar pada variabel guru memiliki pengaruh sebesar 0,545, kesulitan belajar pada variabel lingkungan sekolah memiliki pengaruh sebesar 0,342, kesulitan belajar pada variabel orangtua memiliki pengaruh sebesar 0,359. Dengan demikian semua variabel memiliki kriteria $MSA > 0,5$ maka demikian dapat disimpulkan bahwa ke 21 item tersebut dapat dianalisis lebih lanjut.

c. Melakukan Faktoring dari rotasi

proses berikut adalah setelah dilakukan semua item memiliki nilai MSA yang mencakupi adalah melakukan proses ringkasan terhadap sekumpulan item yang telah ada, sehingga terbentuk satu atau beberapa faktor. Dalam proses ini digunakan metode yang sama yakni principal component analysis. Proses ini akan menghasilkan nilai communalities yang menerangkan seberapa besar keragaman item asal yang dapat dijelaskan dengan faktor yang terbentuk.

Tabel 4.25
Nilai Communalities

Item	Intital	Entraction
X1	1.000	.760
X2	1.000	.860
X3	1.000	.646
X4	1.000	.640
X5	1.000	.617
X6	1.000	.994
X7	1.000	.817
X8	1.000	.743
X9	1.000	.994
X10	1.000	.768
X11	1.000	.994
X12	1.000	.994
X13	1.000	.994
X14	1.000	.994
X15	1.000	.611
X16	1.000	.845
X17	1.000	.705
X18	1.000	.745
X19	1.000	.683
X20	1.000	.747
X21	1.000	.652

Berdasarkan tabel diatas nilai Communalities selalu menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti semua indikator benar-benar memberikan dampak positif dalam kesulitan belajar akuntansi positif. Didalam indikator kesulitan belajar (X1) memiliki nilai sebesar 0,760, untuk indikator kesulitan belajar (X2) memiliki nilai sebesar 0,860, indikator kesulitan belajar (X3) memiliki nilai 0,646, indikator kesulitan belajar (X4) memiliki nilai sebesar 0,640, untuk indikator kesulitan belajar (X5) memiliki nilai sebesar 0,617, untuk indikator kesulitan belajar (X6) memiliki nilai 0,994, indikator kesulitan belajar (X7) memiliki nilai sebesar 0,817, indikator kesulitan belajar (X8) memiliki nilai sebesar 0,743, indikator kesulitan belajar (X9) memiliki nilai sebesar

0,994, indikator kesulitan belajar (X10) memiliki nilai sebesar 0,768, indikator kesulitan belajar (X11) memiliki nilai sebesar 0,994, indikator kesulitan belajar (X12) memiliki nilai sebesar 0,994, indikator kesulitan belajar (X13) memiliki nilai sebesar 0,0994, indikator kesulitan belajar (X14) memiliki nilai sebesar 0,994, untuk indikator kesulitan belajar (X15) memiliki nilai sebesar 0,611, indikator kesulitan belajar (X16) memiliki nilai sebesar 0,845, indikator kesulitan belajar (X17) memiliki nilai sebesar 0,705, indikator kesulitan belajar (X18) memiliki nilai sebesar 0,745, indikator kesulitan belajar (X19) memiliki nilai sebesar 0,683, indikator kesulitan belajar (X20) memiliki nilai sebesar dan indikator kesulitan belajar (X21) memiliki nilai sebesar 0,652. Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada tabel dapat disimpulkan bahwa item-item yang ada dapat dijelaskan didalam faktor yang terbentuk, semakin besar nilai communalites maka semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

Dalam proses factoring tabel total variance explained akan menggunakan jumlah faktor yang terbentuk berdasarkan nilai eigenvalue-nya. Nilai Eigenvalue harus berada diatas satu (1). Eigenvalue menunjukkan kepentingan relatif masing-masing faktor dalam menghitung varians dari total item yang ada. Nilai eigenvalue disusun dari nilai yang terbesar sampai yang terkecil.

Tabel 4.26
Nilai Total Variance Explained

Item	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
X1	6.806	32.408	32.408	6.806	32.408	32.408
X2	2.883	13.728	46.136	2.883	13.728	46.136
X3	1.964	9.351	55.487	1.964	9.351	55.487
X4	1.575	7.499	62.986	1.575	7.499	62.986
X5	1.370	6.523	69.508	1.370	6.523	69.508
X6	1.140	5.429	74.937	1.140	5.429	74.937
X7	1.065	5.070	80.008	1.065	3.070	20.008
X8	.892	4.248	84.256			
X9	.849	4.042	88.298			
X10	.601	2.864	91.161			
X11	.519	2.473	93.634			
X12	.418	1.988	95.622			
X13	.312	1.486	97.108			
X14	.279	1.327	98.436			
X15	.208	.991	99.426			
X16	.120	.574	100.000			
X17	.357	.460	100.000			
X18	.797	.216	100.000			
X19	.817	.607	100.000			
X20	.998	.851	100.000			
X21	.594	.711	100.000			

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 21 item (*component*) yang dimasukkan ke dalam analisis faktor yang kemudian hanya terdapat 7 faktor yang terbentuk, karena nilai *eigenvalue* untuk faktor pertama sebesar $6.806 > 1$, faktor kedua sebesar $2.883 > 1$, faktor ketiga sebesar $1.964 > 1$, faktor keempat sebesar $1.575 > 1$, faktor kelima sebesar $1.370 > 1$ oleh, faktor keenam $1.140 > 1$, faktor ketujuh $1.065 > 1$, faktor kedelapan $0,892 < 1$ oleh sebab itu faktor yang terbentuk hanya terbatas 7

faktor. Keempat faktor yang terbentuk secara keseluruhan mampu menjelaskan 80% varians dari ke 21 item asli. Setelah diketahui bahwa tujuh faktor merupakan jumlah yang paling optimal, maka tabel *Component Matrix* menunjukkan distribusi ke 21 item tersebut pada tujuh faktor yang terbentuk. Sedangkan angka-angka yang ada pada tabel tersebut adalah *factor loading*, yang menunjukkan besarnya korelasi suatu item dengan faktor 1, faktor 2, faktor 3, faktor 4, faktor 5, faktor 6, dan faktor 7.

Tabel 4.27
Component Matrix

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
X1	.025	.131	-.055	.637	-.155	-.494	.256
X2	-.067	-.073	.598	.295	-.303	.559	-.024
X3	-.142	.498	.359	-.393	.226	.061	.201
X4	.316	.466	.264	-.213	-.272	-.361	-.064
X5	-.064	.005	-.008	.687	.186	-.072	.319
X6	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X7	.468	.615	.421	-.079	.183	-.020	.041
X8	.307	.081	.127	.452	.264	-.111	-.583
X9	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X10	.167	.784	.264	.164	.124	.023	.117
X11	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X12	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X13	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X14	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X15	-.209	-.279	.429	.256	-.229	.321	.292
X16	-.251	-.539	.496	-.010	.277	-.344	-.225
X17	-.275	-.182	-.340	.136	.633	.234	.078
X18	.537	-.025	-.499	-.150	-.012	-.007	.430
X19	.073	.376	-.475	.169	-.092	.352	-.386
X20	-.093	.747	-.091	.100	.377	.140	.031
X21	.157	.436	-.326	.162	-.533	-.025	-.144

Tabel *Component Matrix* di atas menerangkan distribusi setiap item terhadap tujuh faktor yang terbentuk melalui nilai *factor loading*. Perbandingan besar nilai *factor*

loading yang dimiliki setiap item terhadap setiap faktor akan menunjukkan item yang memiliki korelasi terkuat ada setiap faktor yang terbentuk. Di bawah ini akan dijelaskan nilai korelasi yang dihasilkan.

a. Mempersiapkan Materi Sebelum Pembelajaran (X1)

- (1) Korelasi antara X1 dengan faktor 1 adalah 0,637
- (2) Korelasi antara X1 dengan faktor 2 adalah 0,598
- (3) Korelasi antara X1 dengan faktor 3 adalah 0,498
- (4) Korelasi antara X1 dengan faktor 4 adalah 0,466
- (5) Kolerasi antara X1 dengan Fakor 5 adalah 0,687
- (6) Kolerasi antara X1 dengan Faktor 6 adalah 0,985
- (7) Kolerasi antara X1 dengan Faktor 7 adalah 0,615

Nilai *factor loading* di atas menerangkan bahwa X1 memiliki korelasi terbesar dengan faktor 1 yang berarti X1 terdistribusi ke dalam faktor 1. Demikian seterusnya untuk melihat *factor loading* item selanjutnya yang terdistribusi ke dalam lima faktor. Hasil pemfaktoran pada tabel *Component Matriks* belum dapat diinterpretasikan, karena item-item yang ada hanya mengumpul pada satu atau belum menyeluruh dan merata pada seluruh faktor, untuk itu perlu dilakukan proses rotasi faktor. Hasil rotasi faktor akan menunjukkan *factor loading* yang nilainya berubah, dimana *factor loading* yang kecil akan semakin diperkecil dan yang besar akan semakin diperbesar. Nilai *factor loading* ini dapat digunakan untuk pedoman dalam pengelompokan item ke dalam faktor-faktor yang telah terbentuk, karena item-item yang sebelumnya mengumpul

hanya pada satu atau dua faktor setelah dilakukan rotasi akan menyebar ke seluruh faktor yang terbentuk.

Tabel 4.28
Rotated Component Matrix

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
X1	-.027	-.024	.037	.203	-.071	.842	.050
X2	-.010	.054	.018	.065	.910	-.056	.143
X3	-.190	.687	-.184	.085	.004	-.252	-.182
X4	.162	.359	.017	.677	-.159	-.017	.027
X5	-.015	.069	-.018	-.292	.158	.706	.061
X6	.991	.010	.025	.085	-.029	-.009	.044
X7	.368	.773	-.016	.264	.013	-.022	.118
X8	.271	.076	.071	-.033	-.055	.159	.793
X9	.991	.010	.025	.085	-.029	-.009	.044
X10	.051	.801	.203	.167	.058	.208	.090
X11	.991	.010	.025	.085	-.029	-.009	.044
X12	.991	.010	.025	.085	-.029	-.009	.044
X13	.991	.010	.025	.085	-.029	-.009	.044
X14	.991	.010	.025	.085	-.029	-.009	.044
X15	-.108	-.112	-.196	-.043	.711	.139	-.145
X16	-.158	-.243	-.779	-.015	.052	-.041	.386
X17	-.156	-.014	-.043	-.807	-.158	.035	.025
X18	.540	-.061	.221	-.101	-.325	.102	-.525
X19	-.005	.043	.769	-.132	-.087	-.108	.230
X20	-.177	.722	.326	-.215	-.165	.086	.090
X21	.011	-.011	.675	.409	-.074	.152	-.004

Berdasarkan tabel yang ada diatas akan dijelaskan setiap item yang terdistribusi ke dalam faktor yang terbentuk, yaitu:

- a) Mempersiapkan materi sebelum pelajaran (X1), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 6 dengan nilai sebesar 0,842 , hal itu menunjukkan bahwa X1 berada pada faktor 6.
- b) Review materi (X2), *faktor loading* yang paling beasar berada pada faktor 5 dengan nilai sebesar 0,910, Hal ini menunjukkan bahwa X2 berada pada faktor 5.
- c) Belajar di waktu luang (X3), *faktor loading* yang paling beasar berada pada faktor 2 dengan nilai sebesar 0,687, hal itu menunjukkan bahwa X3 beada pada faktor 2.
- d) Dorongan Untuk Belajar Akuntansi (X4), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 4 dengan nilai sebesar 0,677, hal ini menunjukkan bahwa X4 berada pada faktor 4
- e) Manfaat belajar akuntansi (X5), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 6 dengan nilai sebesar 0,760, hal ini menunjukkan bahwa X5 berada pada faktor 6
- f) Membaca sumber materi akuntansi (X6), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai sebesar 0,991, hal ini menunjukkan bahwa X6 berada pada faktor 1.
- g) Ketertarikan belajar akuntansi (X7), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 2 dengan nilai sebesar 0,733, hal ini menunjukkan bahwa X7 berada pada faktor 2
- h) Sikap saat belajar akuntansi (X8), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 7 dengan nilai sebesar 0,793, hal ini menunjukkan bahwa X8 berada pada faktor 7.

- i) Respon saat belajar akuntansi (X9), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai sebesar 0.991, hal ini menunjukkan bahwa X9 berada pada faktor 1.
- j) Berdiskusi Mengenai Materi Akuntansi (X10), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 2 dengan nilai sebesar 0,801, hal ini menunjukkan bahwa X10 berada pada faktor 2.
- k) Mengutarakan Pendapat Ketika Berdiskusi. (X11), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai sebesar 0,991, hal ini menunjukkan bahwa X11 berada pada faktor 1.
- l) Belajar Kelompok Diluar Sekolah (X12), *faktor loading* yang paing besar berada pada faktor 1 dengan niai sebesar 0,991, hal ini menunjukan bahwa X12 berada pada faktor 1.
- m) Kemampuan konunikasi guru selama pelaran berlangsung (X13), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai sebesar 0,991, hal ini menunjukkan bahwa X13 berada pada faktor 1.
- n) Metode pembelajaran (X14), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai sebesar 0,991, hal ini menunjukkkan bahwa X14 berada pada faktor 1.
- o) Penyampaian materi (X15), *faktor loading* yang paling besar berada pada faktor 5 dengan nilai 0.711, hal ini menunjukkan bahwa X15 berada pada faktor 5.
- p) Alat pembelajaran sumber pembelajaran materi akuntansi (X16), *faktor loading* yang paling besar berada padaa faktor 7 dengan nilai 0,386, hal ini menunjukkan bahwa X16 berada pada faktor 7.

- q) Sumber materi akuntansi (X17), faktor loading yang paling besar berada pada faktor 6 dengan nilai 0,350, hal ini menunjukkan bahwa X17 berada pada faktor 6.
- r) Jam pelajaran akuntansi (X18), faktor loading yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai sebesar 0,540, hal ini menunjukkan bahwa X18 berada pada faktor 1.
- s) Suasana kelas selama pelajaran (X19), faktor loading yang paling besar berada pada faktor 3 dengan nilai 0,769, hal ini menunjukkan bahwa X19 berada pada faktor 3.
- t) Memotivasi dalam belajar (X20), faktor loading yang paling besar berada pada faktor 2 dengan nilai sebesar 0,722, hal ini menunjukkan bahwa X20 berada pada faktor 2.
- u) Suasana rumah (X21), faktor loading yang paling besar berada pada faktor 3 dengan nilai sebesar 0,673, hal ini menunjukkan bahwa X21 berada pada faktor 3.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa pengaruh kesulitan belajar akuntansi siswa yang berasal dari faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Hasil Pemfaktoran Faktor-Faktor Internal dan eksternal Pengaruh Kesulitan Belajar

Item	Indikator	Nama Faktor	Eigen Value	Factor Loading	Varians
X1	Mempersiapkan materi sebelum pembelajaran	Kebiasaan belajar	6,806	0,542	32,4%
X2	Review materi			0,910	
X3	Belajar di waktu luang			0,687	
X4	Dorongan Untuk Belajar Akuntansi	Motivasi belajar	2,883	0,677	13,7%
X5	Manfaat Belajar Akuntansi			0,706	
X6	Membaca Sumber Materi Akuntansi			0,991	
X7	Ketertarikan Belajar Akuntansi	Minat belajar	1,964	0,773	9,3%
X8	Sikap Saat Belajar Akuntansi			0,793	
X9	Respon Saat Belajar Akuntansi			0,991	
X10	Berdiskusi Mengenai Materi			0,801	

	Akuntansi				
X11	Mengutarakan Pendapat Ketika Berdiskusi.	Teman bergaul	1,575	0,991	7,4%
X12	Belajar Kelompok Diluar Sekolah			0,991	
X13	Kemampuan komunikasi guru selama pelajaran berlangsung	Guru	1,370	0,991	6,5%
X14	Metode pembelajaran			0,991	
X15	Penyampaian materi			0,711	
X16	Alat pembelajaran sumber pembelajaran materi akuntansi	Lingkungan sekolah	1,140	0,386	5,4%
X17	Sumber materi akuntansi			0,350	
X18	Jam pelajaran akuntansi			0,540	
X19	Suasana kelas selama pelajaran			0,769	
X20	Memotivasi dalam belajar	Orangtua	1.065	0,722	5,0%
X21	Suasana rumah			0,673	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 6 faktor utama yang berasal dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa SMK Swasta Istiqlal Delitua semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Kebiasaan Belajar

Faktor pertama yang menjadi pengaruh terbesar dalam kesulitan belajar akuntansi siswa untuk aspek internal adalah faktor kebiasaan belajar dimana nilai Eigenvalue 6,806 dan pesentase variansinya adalah sebesar 32,4%. Faktor ini terdiri dari 3 item atau indikator yaitu mempersiapkan materi sebelum materi (X1), review materi(X2), belajar diwaktu luang (X3).

Faktor ini menjadi penyebab terbesar yang melatarbelakangi kesulitan belajar siswa, dikarenakan banyak siswa yang enggan untuk belajar sendiri jika guru akuntansinya berhalangan datang untuk mengajar. Selain itu, siswa juga lebih memilih mengakses internet dan bermain *handphone* dan bearcerita dengan teman sekelas

ataupun teman sebangkunya. Siswa juga jarang mempersiapkan bahan pelajaran sebelum pelajaran akan berlangsung, hal ini terlihat ketika peneliti mengamati proses pembelajaran akuntansi dikelas XI akt, banyak siswa yang masih belum siap menerima pelajaran, beberapa siswa masih berada diluar kelas, dan banyak siswa yang masih sibuk mengobrol dengan temannya. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian siswa tidak mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, banyak siswa yang tidak membaca ulang materi yang telah diajarkan, hal ini terlihat ketika pelaksanaan pembelajaran akuntansi banyak siswa yang tidak mampu menanggapi guru ketika membahas pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Banyak kebiasaan lain yang dilakukan oleh siswa sehingga menimbulkan kesulitan dalam belajar akuntansi, jika siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik tentu akan terhindar dari kesulitan belajar akuntansi, sebaliknya siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar tentu akan merasa kesulitan dalam pemahaman materi akuntansi. Selain itu, kesulitan belajar yang didasari faktor kebiasaan belajar juga dikarenakan kurangnya kesadaran siswa bahwa ilmu akuntansi merupakan ilmu yang membutuhkan pemahaman aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekedar teori konseptual sehingga apabila tidak diimbangi kebiasaan belajar di luar jam efektif sekolah tentu saja siswa akan merasa kesulitan.

2. Faktor Motivasi Belajar

Faktor kedua yang menjadi penyebab kesulitan belajar akuntansi dengan nilai *Eigenvalue* sebesar 2,883 dan nilai persentase varians sebesar 13,7%. Dalam faktor ini, terdapat 3 item yang menyusunnya yaitu, dorongan untuk belajar akuntansi (X4), manfaat belajar akuntansi (X5), dan membaca sumber materi akuntansi (X6).

Berdasarkan hasil penelitian, siswa memiliki motivasi yang cukup besar untuk belajar akuntansi terlihat dari bagaimana siswa saat pelajaran, banyak siswa yang terdorong untuk berusaha memahami materi ekonomi, jika merasa kurang paham mereka tidak segan untuk bertanya kepada gurunya. Selain itu, beberapa siswa juga membaca sumber materi lain dari buku akuntansi. Banyak siswa merasa pelajaran akuntansi akan memberikan banyak manfaat bagi mereka. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa sebenarnya motivasi belajar yang dimiliki siswa sudah cukup baik namun, alangkah lebih baiknya agar siswa terus berupaya menambah wawasan mengenai pelajaran akuntansi sehingga akan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh.

3. Faktor Minat Belajar

Faktor yang ketiga yang menjadi pengaruh kesulitan belajar akuntansi siswa adalah faktor minat belajar dengan nilai Eigenvalue sebesar 1,964 dan nilai persentase variannya adalah sebesar 9.3%. dimana indikator yang ada variabel minat belajar adalah ketertarikan belajar akuntansi (X7), sikap saat belajar akuntansi (X8), dan respon saat belajar akuntansi (X9). Berdasarkan hasil penelitian faktor minat belajar merupakan faktor terkecil yang menjadi penyebab kesulitan belajar ekonomi, hal ini menjadi sebuah kenyataan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa sesungguhnya sudah cukup besar namun, tidak semua siswa memiliki minat yang sama dan terus-menerus terhadap pelajaran akuntansi yang ada di sekolah. ketika belajar akuntansi di kelas, dan hanya sedikit responden yang merasakan sebaliknya karena itulah, sedikit banyak faktor ini masih menjadi penyebab kesulitan belajar.

4. Faktor Teman Bergaul

Faktor pertama dari aspek eksternal dengan nilai *Eigenvalue* sebesar 1,575 dan nilai persentase varians sebesar 7,4%. Faktor ini tersusun dari 3 indikator yaitu, berdiskusi mengenai materi akuntansi(X10), mengutarakan pendapat ketika berdiskusi (X11), dan belajar kelompok diluar sekolah (X12).dimana ketiga item tersebut merupakan item yang mewakili indikator aspek teman bergaul. Oleh karena itu,. Faktor ini memicu kesulitan belajar akuntansi jika dalam pergaulannya, siswa tidak dapat memilah teman yang baik dan yang buruk. Selain itu, faktor teman bergaul juga sangat mempengaruhi bagaimana siswa akan tumbuh, dimana saat ini perkembangan zaman yang semakin cepat sehingga berdampak pada pola pergaulan yang dihadapi siswa. Lingkungan pertemanan yang baik tentu akan mengajak siswa untuk berkegiatan positif misalnya, belajar kelompok bersama, mengerjakan tugas bersama, mencari informasi fenomena fenomena yang ada di kehidupan yang berhubungan dengan akuntansi dan mendiskusikannya. Berdasarkan data yang ada dan diperoleh siswa tidak pernah mengajak teman untuk belajar kelompok di luar jam sekolah, hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa di luar jam sekolah Masih kurang ataupun minim. Selain itu, ketika mengadakan diskusi mengenai materi Akuntansi , siswa menyatakan tidak pernah berpendapat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih kurang aktif, oleh karena itu hal ini dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar.

5. Faktor Guru

Faktor guru adalah faktor eksternal yang kedua yang mempengaruhi kesulitan belajar dimana nilai *Eigenvalue* adalah sebesar 1,370 dan nilai persentase nya sebesar

6,5%. Dimana item ataupun indikator yang ada ada lah kemampuan komunikasi guru selama pelajaran berlangsung (X13), metode pembelajaran (X14), dan penyampain materi (X15). Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan Faktor guru yang menyebabkan kesulitan belajar dengan nilai *Eigenvalue* sebesar 1,370 dan persentase nilai varians sebesar 6,5% Faktor ini menjadi pengaruh karena banyak siswa yang merasa tidak memiliki relasi yang baik dengan guru ekonomi di luar jam pelajaran, responden menyatakan demikian Siswa mengungkapkan, bahwa mereka segan untuk menyapa guru mereka ketika di luar jam pelajaran. Selain itu responden merasa bahwa guru akuntansi mereka terkadang agak tidak jelas dalam menerangkan, karena guru mereka kerkadang hanya membaca materi di buku atau *dipowerpoint* tanpa menjelaskan secara rinci. Terkadang, dalam menerangkan pelajaran guru akuntansi mereka terlalu asyik sendiri tanpa memperhatikan siswa. sehingga tidak jarang suasana kelas menjadi gaduh terutama siswa yang duduk dibangku belakang, akan tetapi guru mereka dapat mengkondusipkan situasi dikelas. Karena hal-hal di atas, banyak siswa justru mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi yang disampaikan. Berdasarkan pengamatan peneliti, banyakpula siswa yang merasa malas dan tidak mendengarkan pelajaran karena terkadang merasa bosan, hal ini disebabkan karena kurangnya variasi metode pembelajaran sehingga siswa justru kehilangan minat terhadap pelajaran tersebut.

6. Faktor Lingkungan sekolah

Faktor ketiga yang menjadi penyebab kesulitan belajar akuntansi dengan nilai *Eigenvalue* sebesar 1,140 dan nilai persentase varians sebesar 5,4% Faktor ini tersusun

dari tiga indikator yaitu, alat pembelajaran (X16), suasana kelas selama pelajaran (X19), sumber bacaan materi akuntansi (X17), dan jam pelajaran akuntansi (X18). Karena itu, faktor ketiga ini dinamakan Faktor Lingkungan Sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa menyatakan bahwa alat pembelajaran yang tersedia disekolah mereka telah memadai, dan siswa juga merasa setuju bahwa guru mereka telah memanfaatkan alat pembelajaran tersebut untuk mendukung pembelajaran. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa faktor ini merupakan faktor pengaruh kesulitan belajar yang terkecil dimana kondisi sekolah para responden tidak terlalu berpengaruh terhadap kesulitan belajar akuntansi. Faktor ini akan mempengaruhi kesulitan belajar apabila kurangnya sarana dan prasana untuk pembelajaran, kurangnya alat pembelajaran, kurangnya pemanfaatan alat pembelajaran yang tersedia, tidak disiplinnya peraturan sekolah sehingga siswa bertindak sesukanya, dan lain sebagainya.

7. Faktor Orangtua

Faktor yang paling terakhir ini adalah dengan nilai *Eigenvalue* sebesar 1,065 dan nilai persentase varians sebesar 5.0%. Faktor ini terdiri dari 2 item yaitu, motivasi dalam belajar akuntansi (X20) dan Suasana Rumah (X21), dimana kedua indikator . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor orang tua menjadi penyebab kesulitan belajar karena beberapa responden merasa orang tua mereka tidak memberikan perhatian tidak memberikan motivasi saat belajar di rumah. Selain itu, siswa merasa bahwa suasana rumah mereka tidak nyaman untuk belajar, akhirnya banyak siswa yang tidak pernah belajar ketika dirumah. Oleh karena itu, faktor orang tua masih menjadi faktor yang memberikan sumbangan cukup besar karena masih banyak responden yang merasa

bahwa orang tua mereka kurang memberikan perhatian, dukungan, dan motivasi bagi mereka ketika dirumah.

Berdasarkan pembahasan yang ada diatas dapat dikonfirmasi bahwa faktor internal dan faktor eksternal pengaruh kesulitan belajar akuntansi tersebut sesuai dengan kondisi yang dialami oleh siswa SMK Swasta Istiqlal Delitua semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari data diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat tiga faktor internal yang menjadi pengaruh kesulitan belajar akuntansi siswa SMK Swasta Istiqlal delitua kelas XI Akt semester ganjil di Medan tahun ajaran 2019/2020 secara berurutan meliputi Faktor Kebiasaan Belajar dengan nilai *eigenvalue* 6,806 sebesar dan nilai persentase varians sebesar 32,4%, Faktor Motivasi Belajar dengan nilai *eigenvalue* sebesar 2,883 dan nilai varians sebesar 13,7%, Faktor Minat Belajar dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,964 dan nilai varians sebesar 9,3%.
2. Terdapat empat faktor eksternal yang menjadi pengaruh kesulitan belajar akuntansi siswa SMK Swasta Istiqlal Delitua kelas XI Akt semester ganjil di Medan tahun ajaran 2019/2020 secara berurutan meliputi Faktor teman bergaul dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,575 dan nilai persentase varians sebesar 7,4%, Faktor guru dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,370 dan nilai persentase varians sebesar 6,5%, Faktor lingkungan sekolah dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,140 dan nilai varians sebesar 5,4%, Faktor orangtua dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,065 dan nilai persentase varians sebesar 5,0%

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi siswa, hendak terus membiasakan diri untuk belajar baik ketika berada di sekolah maupun dirumah, dikarenakan faktor internal yang menjadi penyebab terbesar kesulitan belajar ekonomi yakni Faktor Kebiasaan Belajar (32,4%). Oleh karena itu, sebaiknya siswa harus menanamkan kebiasaan belajar sehingga setiap materi yang telah diajarkan oleh guru benar-benar bisa untuk dipahami sehingga pencapaian untuk hasil belajar akuntansi juga akan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Siswa bisa mulai membiasakan diri dengan memiliki kesiapan dan persiapan apa- apa saja bahan yang akan dipersiapkan pelajaran sebelum di mulai, membaca ulang materi yang telah dibahas sebelumnya,, membiasakan diri lebih untuk memanfaatkan waktu luang yang ada atau memanfaatkan waktu sebaik-baik mungkin dengan membaca sumber belajar akuntansi yang terdapat di buku, koran atau internet, dan kebiasaan-kebiasaan lainnya.
- Bagi guru yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar hendaknya lebih perhatian, kreatif, dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran serta menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang ada dengan kebutuhan siswa sehingga proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien. Selain itu, guru perlu membangun relasi yang baik dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga akan terbentuk hubungan baik yang akan mendukung proses belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Irham,Muhammad.dkk.2017 *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Mulyadi.2010. *Diagnosa Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*,Yogyakarta : Nuha Litera.
- Rudianto.2012.*Pengantar Akuntansi* , Jakarta: Erlangga
- Sugiono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin 2010. *Psikologi Belajar*,Bandung : PT.Raja Grafindo Persada
- Wahab, Rohmalina .2015. *Psikologi Belajar*, Palembang: Rajawali
- Slamet.1994. *Belajar dan Faktor Atas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Hamid,Abdul.2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Jakarta : Feis
- Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar* , Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian*, Jakarta: Alfabeta
- Lovitta, Rulli.2017. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik SMA N Kls X IPS Semester Gasal diKabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.Skripsi. Universitas Negri Yogyakarta.
- Wahyuni.Ayu.2016.Analisis Faktor-Faktor yang Mempegaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa Kls X di SMK NEGRI 6 Makassar. Skripsi. Universitas Negri Makassar.
- Novita.Ira.2017. Deskripsi Kesulitan Belajar Peserta Didik dan Penyebabnya Dalam Memahami Akuntansi Dasar Kelas X SMA 2 Beyngkara.

Surbakti.Rosmiati.2015.Analisis Faktor Kesulitan Belajar Komputer Akutansi
Pada Kelas XI Akt SMK Nurul Falah Pekan Baru.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Riski Adha

Tempat/tgl Lahir : Tanjungbalai, 10 April 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln. Bukit Barisan I No. 9

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Kawin

DATA ORANGTUA

Ayah : Dahrial Nasution

Ibu : Kazuannur Harahap

PENDIDIKAN FORMAL

2003-2009 : SDN 132408

2010-2012 : SMP NEGRI 1 TANJUNGBALAI

2011-2015 : SMA NEGRI TANJUNGBALAI

2015-2019

:Terdaftar Sebagai Mahasiswa Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1. KUISONER INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM VALIDITASI

No Responden :

Kelas :

Nama Sekolah :

Petunjuk pengisian angket

1. Pada angket ini terdapat 22 pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban
Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan yang dipaparkan dalam angket analisis kesulitan belajar ini.
2. Buatlah centang pada pilihan yang cocok dengan pilihan anda.
3. Jawablah semua butir dengan jawaban yang sejujur-jujurnya
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Saya Selalu Belajar Akuntansi Dirumah				
2	Saya Setiap Hari Membaca Ulang Materi Akuntansi yang Telah Diajarkan				
3	Saya Selalu Menggunakan Waktu Luang Dirumah Untuk Belajar.				
4	Saya memiliki dorongan untuk belajar akuntansi				
5	Saya membaca buku-buku akuntansi				
6	Saya merasa belajar akuntansi itu sangat besar manfaatnya.				
7	Saya merasa tertarik belajar akuntansi.				
8	Terkadangnya saya jenuh dalam belajar akuntansi.				
9	Saya merasa senang belajar akuntansi.				

10	Saya berdiskusi dengan teman mengenai materi akuntansi.				
11	Saya mengajak teman belajar kelompok diluar jam sekolah.				
12	Saya sering mengutarakan pendapat saat berdiskusi tentang akuntansi dengan teman.				
13	Guru akuntansi saya jelas dalam menerangkan materi				
14	Guru akuntansi saya menyebutkan secara singkat pokok-pokok masalah yang akan dibahas setiap kali pertemuan.				
15	Guru akuntansi saya selalu berusaha untuk memotivasi unuk giat dalam belajar akuntansi.				
16	Disekolah Saya terdapat alat pembelajaran yang memadai				
17	Disekolah Saya Terdapat Buku Akuntansi Ynag Lengkap				
18	Jam pelajaran akuntansi selalu diletakkan di jam-jam akhir sehingga membuat saya tidak berkonsentrasi dalam belajar				
19	Suasana kelas gaduh sehingga menghambat saya tidak berkonsentrasi dalam belajar.				
20	Orangtua saya mendukung saat belajar akuntansi dirumah.				
21	Suasana dirumah saya nyaman dan menyenangkan untuk belajar akuntansi.				
22	Orangtua saya memotivasi bahwa belajar akuntansi bermanfaat untuk masa depan				

LAMPIRAN 2

KUISONER INSTRUMEN PENELITIAN

No Responden :

Kelas :

Nama Sekolah :

Petunjuk pengisian angket

1. Pada angket ini terdapat 22 pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban
2. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan yang dipaparkan dalam angket analisis kesulitan belajar ini.
3. Buatlah centang pada pilihan yang cocok dengan pilihan anda.
4. Jawablah semua butir dengan jawaban yang sejujur-jujurnya
5. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Saya Selalu Belajar Akuntansi Dirumah				
2	Saya Setiap Hari Membaca Ulang Materi Akuntansi yang Telah Diajarkan				
3	Saya Selalu Menggunakan Waktu Luang Dirumah Untuk Belajar.				
4	Saya memiliki dorongan untuk belajar akuntansi				
5	Saya membaca buku-buku akuntansi				

6	Saya merasa belajar akuntansi itu sangat besar manfaatnya.				
7	Saya merasa tertarik belajar akuntansi.				
8	Terkadangnyaajenuhdalambelajarakuntansi.				
9	Sayamerasasenangbelajarakuntansi.				
10	Saya berdiskusi dengan teman mengenai materi akuntansi.				
11	Saya mengajak teman belajar kelompok diluar jam sekolah.				
12	Saya sering mengutarakan pendapat saat berdiskusi tentang akuntansi dengan teman.				
13	Guru akuntansi saya jelas dalam menerangkan materi				
14	Guru akuntansi saya menyebutkan secara singkat pokok-pokok masalh yang akan dibahas setiap kali pertemuan.				
15	Guru akuntansi saya selalu berusaha untuk memotivasi unuk giat dalam belajar akuntansi.				
16	Disekolah Saya terdapat alat pembelajaran yang memadai				
17	Disekolah Saya Terdapat Buku Akuntansi Ynag Lengkap				
18	Jam pelajaran akuntansi selalu diletakkan di jam-jam akhir sehingga membuat saya tidak berkonsentrasi dalam belajar				
19	Suasana kelas gaduh sehingga menghambat saya tidak berkonsentrasi dalam belajar.				
20	Orangtua saya mendukung saat belajar akuntansi dirumah.				
21	Suasana dirumah saya nyaman dan menyenangkan untuk belajar akuntansi.				

LAMPIRAN 4

The Level of Significance N The Level of Significance		N	The Level of Significance N The Level of Significance	
5%	1%		5%	1%
0,997	0,999	38	0,320	0,413
0,950	0,990	39	0,316	0,408
0,878	0,959	40	0,312	0,403
0,811	0,917	41	0,308	0,398
0,754	0,874	42	0,304	0,393
0,707	0,834	43	0,301	0,389
0,666	0,789	44	0,297	0,384
0,632	0,765	45	0,294	0,380
0,602	0,735	46	0,291	0,376
0,576	0,708	47	0,288	0,372
0,553	0,684	48	0,284	0,368
0,532	0,661	49	0,281	0,364
0,514	0,641	50	0,279	0,361
0,497	0,623	55	0,266	0,345
0,482	0,606	60	0,254	0,330
0,468	0,590	65	0,244	0,317
0,456	0,575	70	0,234	0,306
0,444	0,561	75	0,227	0,296
0,433	0,549	80	0,220	0,286
0,413	0,537	85	0,213	0,278
0,404	0,526	90	0,207	0,267
0,396	0,515	95	0,202	0,263
0,388	0,505	100	0,195	0,256
0,381	0,496	125	0,176	0,230
0,374	0,487	150	0,159	0,210
0,367	0,478	175	0,148	0,194
0,361	0,470	200	0,138	0,181
0,355	0,463	300	0,113	0,148
0,349	0,456	400	0,098	0,128
0,344	0,449	500	0,088	0,115
0,339	0,442	600	0,080	0,105
0,334	0,436	700	0,074	0,097
0,325	0,430	800	0,070	0,091
0,329	0,424	900	0,065	0,086
0,325	0,418	1000	0,062	0,081

UJI VALIDITAS ANGGKET

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
1	Pearson Correlation	1	-.142	1.00**	.123	-.142	.067	1.000**	-.142	1.000**	.123	.067	
	Sig. (2-tailed)		.407	.000	.474	.407	.696	.000	.407	.000	.474	.696	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
2	Pearson Correlation	.153	1	-.142	.247	.215	.278	-.167	1.000**	-.142	.247	.048	
	Sig. (2-tailed)	.373		.407	.146	.207	.100	.331	.000	.407	.146	.783	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
3	Pearson Correlation	-.114	-.142	1	.123	-.142	.274	.278*	-.167	1.000**	.142	.247	
	Sig. (2-tailed)	.506	.407		.474	.407	.146	.100	.331	.000	.407	.146	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
4	Pearson Correlation	.123	.247	.123	1	.247	.379*	.123	.247	.123	1.000**	.379*	
	Sig. (2-tailed)	.474	.146	.474		.146	.023	.474	.146	.474	.000	.023	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
5	Pearson Correlation	-.142	1.000**	-.142	.247	1	.278	-.142	1.000**	-.142	.247	.278	
	Sig. (2-tailed)	.407	.000	.407	.146		.100	.407	.000	.407	.146	.100	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
6	Pearson Correlation	.067	.278	.067	.379*	.278	1	.067	.278	.067	.379*	1.000**	
	Sig. (2-tailed)	.696	.100	.696	.023	.100		.696	.100	.696	.023	.000	

13	Pearson Correlation	.000	.149	.335 [*]	.710 ^{**}	-.116	.075	.373 [*]	.149	.335 [*]	.710 ^{**}	-.255
	Sig. (2-tailed)	1.000	.386	.046	.000	.502	.665	.025	.386	.046	.000	.133
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
14	Pearson Correlation	-.142	1.000 ^{**}	-.142	.247	1.000 ^{**}	.278	-.142	1.000 ^{**}	-.142	.247	.278
	Sig. (2-tailed)	.407	.000	.407	.146	.000	.100	.407	.000	.407	.146	.100
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
15	Pearson Correlation	.067	.278	.067	.379 [*]	.278	1.000 ^{**}	.067	.278	.067	.379 [*]	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.696	.100	.696	.023	.100	.000	.696	.100	.696	.023	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
16	Pearson Correlation	.335 [*]	.149	.335 [*]	.710 ^{**}	.149	.075	.335 [*]	.149	.335 [*]	.710 ^{**}	.075
	Sig. (2-tailed)	.046	.386	.046	.000	.386	.665	.046	.386	.046	.000	.665
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
17	Pearson Correlation	.067	.278	.067	.379 [*]	.278	1.000 ^{**}	.067	.278	.067	.379 [*]	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.696	.100	.696	.023	.100	.000	.696	.100	.696	.023	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
18	Pearson Correlation	.067	.278	.067	.379 [*]	.278	1.000 ^{**}	.067	.278	.067	.379 [*]	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.696	.100	.696	.023	.100	.000	.696	.100	.696	.023	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
19	Pearson Correlation	.067	.278	.067	.379 [*]	.278	1.000 ^{**}	.067	.278	.067	.379 [*]	1.000 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.696	.100	.696	.023	.100	.000	.696	.100	.696	.023	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
20	Pearson Correlation	.067	.278	.067	.379*	.278	1.000**	.067	.278	.067	.379*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.696	.100	.696	.023	.100	.000	.696	.100	.696	.023	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
21	Pearson Correlation	.134	.000	.134	-.122	.000	-.159	.134	.000	.134	-.122	-.159
	Sig. (2-tailed)	.435	1.000	.435	.477	1.000	.353	.435	1.000	.435	.477	.353
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
22	Pearson Correlation	.067	.278	.067	.379*	.278	1.000**	.067	.278	.067	.379*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.696	.100	.696	.023	.100	.000	.696	.100	.696	.023	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
total_X	Pearson Correlation	.480**	.445**	.480**	.684**	.445**	.775**	.480**	.445**	.480**	.684**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.003	.007	.003	.000	.007	.000	.003	.007	.003	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,748	,930	22

LAMPIRAN 7

Tabel 4.3 Mempersiapkan Materi Sebelum Pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	20	55.6	55.6	80.6
3	9	25.0	25.0	25.0
4	7	19.4	19.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.4 Review Materi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	20	55.6	55.6	80.6
3	6	16.7	16.7	16.7
4	10	27.8	27.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.5 Belajar Diwaktu Luang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	18	50.0	50.0	50.0
3	7	19.4	19.4	69.4
4	11	30.6	30.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.6 Dorongan Untuk Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	16.7	16.7	16.7
3	21	58.3	58.3	75.0
4	9	25.0	25.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.7 Manfaat Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	11.1	11.1	11.1
3	21	58.3	58.3	69.4
4	11	30.6	30.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.8 Membaca Sumber Materi Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	11.1	11.1	11.1
3	23	63.9	63.9	75.0
4	9	25.0	25.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.9 Ketertarikan Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.6	5.6	5.6
	3	25	69.4	69.4	75.0
	4	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.10 Sikap Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	33.3	33.3	33.3
	3	22	61.1	61.1	94.4
	4	2	5.6	5.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.11 Respon Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	19.4	19.4	19.4
	3	24	66.7	66.7	86.1
	4	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.12 Berdiskusi Mengenai Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	21	58,6	58.6	58.6
	3	11	30.6	30.6	88.9
	4	4	11.1	11.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.13 Mengutarakan Pendapat Ketika Berdiskusi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	16.7	16.7	16.7
	3	20	55.6	55.6	72.2
	4	10	27.8	27.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.14 Belajar Kelompok Diluar Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	25	69.4	69.4	69,4
	3	5	13.9	13.9	13.9
	4	6	16.7	16.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.15 Kemampuan Komunikasi Guru Selama Pelajaran Berlangsung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	13.9	13.9	13.9
	3	22	61.1	61.1	75.0
	4	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.16 Metode Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	11.1	11.1	11.1
	3	23	63.9	63.9	75.0
	4	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.17 Penyampaian Materi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	16.7	16.7	16.7
	3	21	58.3	58.3	75.0
	4	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.18 Alat Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	11.1	11.1	11.1
	3	23	63.9	63.9	75.0
	4	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.19 Sumber Bacaan Materi Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	11.1	11.1	11.1
	3	25	69.4	69.4	80.6
	4	7	19.4	19.4	100.0

Tabel 4.19 Sumber Bacaan Materi Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	11.1	11.1	11.1
	3	25	69.4	69.4	80.6
	4	7	19.4	19.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.21 Jam Pelajaran Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.8	2.8	2.8
	3	27	75.0	75.0	77.8
	4	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.22 Suasana Kelas Selam Jam Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	19.4	19.4	19.4
	3	21	58.3	58.3	77.8
	4	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.23 Memotivasi Dalam Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	16.7	16.7	16.7
	3	21	58.3	58.3	75.0
	4	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel 4.24 Suasana Rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.8	2.8	2.8
	3	27	75.0	75.0	77.8
	4	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

LAMPIRAN 8

HASIL UJI *KMO* dan *BARTLETT'S TEST* FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy</i>	,652
<i>Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square</i>	30,106
<i>Df</i>	6
<i>Sig.</i>	,000

LAMPIRAN 9

ANTI IMAGE CORRELATION (UJI MSA)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
Anti-image Correlation X1	,102 ^a	,-223	,345	,145	,435	,118	,124	,234	,123	,123	,231	,567	,635	,152	,352	,435	,321	,253	,536	,521	,009
X2	,312	,324 ^a	,221	,332	,332	,112	,745	,231	,342	,343	,421	,526	,526	,672	,363	,322	-,038	,566	,037	,435	,738
X3	,870	,332	,265 ^a	,105	,127	-,078	,243	-,077	,234	,425	-,055	,332	-,657	-,647	,153	,115	,046	,037	-,748	,938	,123
X4	,544	-,110	,424	,660 ^a	-,112	,112	-,064	,064	,033	-,065	,425	-,084	,0744	-,626	-,535	-,520	,746	,015	,527	-,903	,534
X5	,322	,117	,077	,065	,225 ^a	,243	,883	-,774	-,116	,228	-,145	,884	,172	-,425	,123-	,029	-,011	,387	,074	-,441	,423
X6	,268	,231	,332	,232	,064	,128 ^a	,152	,423	,085	,425	,623	-,152	,253	,142	,425	-,435	,726	-,736	-,113	,053	-,424
X7	-,112	-,097	,165	,075	-,067	,524	,689 ^a	,125	-,238	,251	,442	,017	,553	-,026	-,315	,064	-,425	-,426	,567	,553	-,324
X8	-,311	,111	-,115	,054	,167	,882	,532	,216 ^a	,030	-,774	,452	,026	,532	,412	,054	,990	-,425	,726	-,234	,456	-,243
X9	,233	-,076	,055	,144	,554	-,067	,533	,134	,414 ^a	-,075	,345 ^a	,174	,142	,243	-,055	,523	,055	-,912	,122	,142	,722
X10	,512	,332	,121	-,035	,632	,992	-,231	,764	,234	,445 ^a	,524	,364	-,452	,524	,054	-,025	,435	-,076	-,663	-,425	-,423
X11	,266	,065	,241	,123	-,067	,053	-,152	,335	,123	,533	,324	-,262	,045	-,737	,536	,623	,674	,036	,023	-,026	,087
X12	,025	,085	-,111	,543,	,054	-,215	,095	-,334	,932	,324	-,621	,225 ^a	,011	,123	-,312	-,124	,544	,425	,654	-,551	,425
X13	-,084	,104	,011	,873	,253	,423	,874	,754	-,021	,435	,251	,647	,203 ^a	-,523	,032	-,056	,425	,152	,098	,109	,444
X14	-,077	-,710	-,143	,093	,132	-,084	-,243	,543	,073	,085	-,117	,536	,423	,545 ^a	,142	,637	,556	-,536	,431	,307	,124
X15	,221	,441	,735	-,102	-,064	,325	,062	-,064	,743	,991	-,075	,553	,245	,124	,512 ^a	,231	,435	-,425	,066	,660	-,245
X16	,403	,421	,032	,522	,115	,231	,189	,044	,532	-,553	,635	,073	,126	,352	,322	,211 ^a	,089	,252	-,312	-,234	,425
X17	,109	,056	-,243	,067	-,521	,231	-,175	-,011	,118	,125	,065	-,267	,037	,142	,643	,342	,342 ^a	,637	,204	-,345	,207
X18	-,118	,087	,054	-,174	,083	-,065	,753	-,643	-,421	-,532	,435	-,036	-,234	-,141	-,324	,223	,332	,225 ^a	,224	-,224	,302
X19	,093	,124	,167	,086	,093	,050	,643	,876	,522-	,425	,422	,736	-,425	,088	-,234	-,343	,222	,170	,127 ^a	,070	-,240

X20	,115	-,098	-,245	-,064	,143	,765	,096	,055	,532	,445	,746	,425	,203	-,524	-,123	-,212	-,201	-,332	,450	,359 ^a	,112
X21	-,065	,167	,454	,088	,243	-,110	-,104	-,198	,532	,526	-,114	-,626	,530	,324	-,018	,334	-,877	,334	-,223	,223	,248 ^a

LAMPIRAN 10

Communalities

	Initial	Extraction
X1	1.000	.760
X2	1.000	.860
X3	1.000	.646
X4	1.000	.640
X5	1.000	.617
X6	1.000	.994
X7	1.000	.817
X8	1.000	.743
X9	1.000	.994
X10	1.000	.768
X11	1.000	.994
X12	1.000	.994
X13	1.000	.994
X14	1.000	.994
X15	1.000	.611
X16	1.000	.845
X17	1.000	.705
X18	1.000	.745
X19	1.000	.683
X20	1.000	.747
X21	1.000	.652

Extraction Method: Principal Component Analysis.

LAMPIRAN 11

Total Variance Explained

Compon ent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6.806	32.408	32.408	6.806	32.408	32.408	6.556	31.217	31.217
2	2.883	13.728	46.136	2.883	13.728	46.136	2.454	11.684	42.901
3	1.964	9.351	55.487	1.964	9.351	55.487	1.936	9.220	52.122
4	1.575	7.499	62.986	1.575	7.499	62.986	1.633	7.775	59.896
5	1.370	6.523	69.508	1.370	6.523	69.508	1.575	7.502	67.398
6	1.140	5.429	74.937	1.140	5.429	74.937	1.418	6.754	74.152
7	1.065	5.070	80.008	1.065	5.070	80.008	1.230	5.856	80.008
8	.892	4.248	84.256						
9	.849	4.042	88.298						
10	.601	2.864	91.161						
11	.519	2.473	93.634						
12	.418	1.988	95.622						
13	.312	1.486	97.108						
14	.279	1.327	98.436						
15	.208	.991	99.426						
16	.120	.574	100.000						
17	1.357	.460	100.000						
18	.798	.432	100.000						
19	.617	.375	100.000						
20	.598	.325	100.000						
21	.594	.171	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

LAMPIRAN 12

Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
X1	.025	.131	-.055	.637	-.155	-.494	.256
X2	-.067	-.073	.598	.295	-.303	.559	-.024
X3	-.142	.498	.359	-.393	.226	.061	.201
X4	.316	.466	.264	-.213	-.272	-.361	-.064
X5	-.064	.005	-.008	.687	.186	-.072	.319
X6	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X7	.468	.615	.421	-.079	.183	-.020	.041
X8	.307	.081	.127	.452	.264	-.111	-.583
X9	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X10	.167	.784	.264	.164	.124	.023	.117
X11	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X12	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X13	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X14	.985	-.133	.033	.012	.043	.042	.008
X15	-.209	-.279	.429	.256	-.229	.321	.292
X16	-.251	-.539	.496	-.010	.277	-.344	-.225
X17	-.275	-.182	-.340	.136	.633	.234	.078
X18	.537	-.025	-.499	-.150	-.012	-.007	.430
X19	.073	.376	-.475	.169	-.092	.352	-.386
X20	-.093	.747	-.091	.100	.377	.140	.031
X21	.157	.436	-.326	.162	-.533	-.025	-.144

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 7 components extracted.

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.



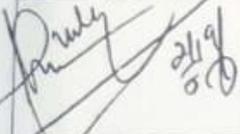
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Riski Adha
NPM : 1502070060
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK = 3,35

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan	
	Upaya Meningkatkan Kreatifitas Siswa dalam Proses Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> (NHT) Berbantu Modul dan Kartu Soal pada Siswa Kelas IX Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) Berbantu Kartu Soal untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2019
Hormat Pemohon,


Riski Adha

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Riski Adha
NPM : 1502070060
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa SMA Swasta Islam Azizi Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengustilkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

I. Dian Novianti, S.Pd, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Mei 2019
Hormat Pemohon,

Riski Adha

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2313 /II.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Riski Adha
N P M : 1502070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa SMA Swasta Islam Azizi Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Pembimbing : Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 Mei 2020

Medan, 16 Ramadhan 1440 H
21 Mei 2019 M

Wassalam
Dekan


Dr. H. Efrianto Nst., M.Pd
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Rabu Tanggal 03 Juli 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : RISKI ADHA
NPM : 1502070060
Judul Proposal : Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa SMA Swasta Islam Azizi Medan Tahun Ajaran 2018 / 2019

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	rumusan masalah, tujuan peneliti
Bab II	
Bab III	gunakan Regresi Logistik
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 03 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Pembimbing

Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



SURAT KETERANGAN
NO :

Ketua Program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

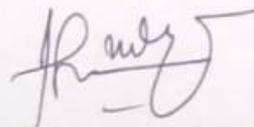
Nama Lengkap : Riski Adha
NPM : 1502070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa SMK Istiqlal Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 03 Bulan Juli tahun 2019.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2019

Ketua,



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Riski Adha
NPM : 1502070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa SMK Istiqlal Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Riski Adha



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK SWASTA ISTIQLAL DELITUA

Jln. Stasiun No. 1 A Desa Suka Makmur Kec. Delitua, Pos 20355 Telp. 061-7030655

Nomor : 056 / SMK – YAPIS / DT / 2019
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Riset

Kepada Yth ;
Dekan,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor. 5575/IL.3-AU/UMSU-02/F/2019 tanggal 13 September 2019 perihal Izin mengadakan Riset maka dengan ini kami SMK SWASTA ISTIQLAL DELITUA. Pada prinsipnya menerima / menyetujui mahasiswi Ibu untuk Izin Penelitian. Adapun Mahasiswi tersebut adalah :

Nama : **RISKI ADHA**
N P M : 1502070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul :

"Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar akuntansi siswa SMK Istiqlal Delitua Tahun Ajaran 2019/2020".

Demikianlah surat balasan ini disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Delitua, 14 September 2019

Kepala Sekolah,



[Signature]
Dra. ROSMIDAR

